



UIN SUSKA RIAU

No. 5741/KOM-D/SD-S1/2023

**KOMUNIKASI HUMAS DALAM MEMBANGUN *MEDIA*
RELATIONS UNTUK MENINGKATKAN CITRA
POSITIF PADA PEMERINTAH KABUPATEN
KEPULAUAN MERANTI
DI PROVINSI RIAU**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

JUWITA SAFITRI
NIM. 11940321936

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KOMUNIKASI HUMAS DALAM MEMBANGUN *MEDIA RELATIONS*
UNTUK MENINGKATKAN CITRA POSITIF PEMERINTAH
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DI PROVINSI RIAU**

Disusun oleh :



JUWITA SAFITRI

NIM : 11940321936

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 14 Maret 2023

Mengetahui

Pembimbing

Ketua Program Studi



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



Dr. Sudiarto, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19801230 2006 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Juwita Safitri
NIM : 11940321936
Judul : Komunikasi Humas Dalam Membangun *Media Relations*
Untuk Meningkatkan Citra Positif Pada Pemerintah
Kabupaten Kepulauan Meranti di Provinsi Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 06 April 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 April 2023

Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A

NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK. 130 311 014

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, M.Ag
NIP.19741113200501 2 005

Penguji III,

Dewi Sukartik, M.Sc
NIK. 130 311 019

Penguji IV,

Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom, M.A
NIP. 19890619201801 1 004

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Juwita Safitri
NIM : 11940321936
Judul : Peran Humas dalam Meningkatkan Citra Positif melalui Kegiatan Media Relations di DPRD Kab. Kepulauan Meranti

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 09 November 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Npvenber 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Mustafa, M. I. Kom
NIK. 130 417 024

Penguji II,

Febby Amelia Trisakti, S. I. Kom., M. Si
NIP. 19940213 201903 2 015

- a. Pengutiban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutiban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : JUWITA SAFITRI
 NIM : 11940321936
 Tempat/ Tgl. Lahir : Bungur, 27 Juli 2001
 Fakultas/Pascasarjana : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Prodi : ILMU KOMUNIKASI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **“Komunikasi Humas Dalam Membangun Media Relations Untuk Meningkatkan Citra Positif Pada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti di Provinsi Riau”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Mei 2023
 Yang membuat pernyataan



JUWITA SAFITRI
NIM. 11940321936



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 15 Maret 2023

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Juwita Safitri
 NIM : 11940321936
 Judul Skripsi : Komunikasi Humas dalam Membangun *Media Relations* untuk Meningkatkan Citra Positif Pemerintah kabupaten Kepulauan Meranti di Provinsi Riau

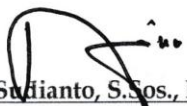
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

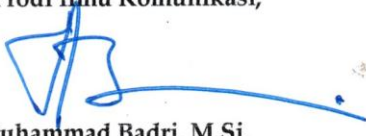
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,


Dr. Sudianto, S.Sos., M.I.Kom
 NIP. 19801230 200604 1 001

Mengetahui :
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004



ABSTRAK

Nama : Juwita Safitri

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul : **Komunikasi Humas dalam Membangun *Media Relations* untuk Meningkatkan Citra Positif Pada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti di Provinsi Riau**

Komunikasi Humas dalam Membangun *Media Relations* merupakan hubungan yang baik yang didasari oleh komunikasi yang harmonis, didukung oleh kredibilitas, konsistensi serta keterbukaan untuk mendapatkan hubungan timbal balik dan goodwill. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui komunikasi humas dalam membangun hubungan *media relations* untuk meningkatkan Citra Positif pada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi dengan narasumber sebanyak lima informan. Penelitian ini menggunakan teori excellence oleh James E Grunig. Hasil penelitian ini ialah Komunikasi Humas yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti dalam membangun *media relations* melakukan komunikasi dua arah (*Two Symmetrical*). Humas sebagai *Top Communicator* melaksanakan beberapa program yang menerapkan teknik- teknik komunikasi dalam prinsip prinsip umum membangun media relations, yakni a). *By Servicing The Media* (melayani media) melalui Grup Agenda Pemkab Kepulauan Meranti sebagai saluran komunikasi untuk menginformasikan agenda pimpinan, b). *By Cooperations in Providing Material* (menyediakan bahan informasi), humas rutin membuat dan mengirimkan press release untuk mendapatkan informasi perkembangan kinerja Daerah secara akurat yang dinaikkan ke portal berita dan melalui website Merantikab.go.id, c). *By Providing Verivications* (Menyediakan Fasilitas) melalui undangan liputan agenda Daerah dan UKW serta kegiatan Coffe Morning serta d). *By Building Personal relationship With The Media* (Pendekatan Pribadi) humas dan Dinas Komunikasi dan Informasi kerap melakukan agenda ngopi secara personal untuk mencapai sikap saling pengertian dan pemahaman bersama sehingga menghasilkan win- win solutions (keuntungan oleh semua pihak).

Kata Kunci: *Komunikasi Humas, Media Relations, Citra Positif Pemerintah*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Satya Islamiah Sultan Sarif Kasim Riau

ABSTRACT

Name : Juwita Safitri

Department : Science Communication

Title : Public Relations Communication in Building Media Relations to Increase a Positive Image of the Meranti Islands District Government in Riau Province

Public Relations Communication in Building *Media Relations* is a good relationship based on harmonious communication, supported by credibility, consistency and openness to gain mutual relations and goodwill. The purpose of this study was to determine public relations communication in building media relations to increase a positive image of the Meranti Islands Regency Government using a qualitative descriptive method. Data collection techniques were interviews, observation and documentation with five informants. This study uses the theory of excellence by James E Grunig. The results of this study are Public Relations Communication carried out by the Meranti Islands District Government in building media relations by conducting two-way communication (Two Symmetrical). Public Relations as a *Top Communicator* implements several programs that apply communication techniques in the general principles of building media relations, namely a). *By Servicing The Media* (serving the media) through the Meranti Islands Regency Government Agenda Group as a communication channel to inform the leadership's agenda, b). *By Cooperations in Providing Materials* (providing informational materials), public relations routinely makes and sends press releases to obtain accurate information on regional performance developments which are uploaded to news portals and through the website Merantikab.go.id, c). *By Providing Verifications* (Providing Facilities) through invitations to cover Regional and UKW agendas as well as Coffee Morning activities and d). *By Building Personal Relationship With The Media* (Personal Approach) public relations and the Office of Communication and Information often hold personal coffee agendas to achieve mutual understanding and mutual understanding thereby producing win-win solutions (profits for all parties).

Keywords: Public Relations Communication, Media Relations, Positive Image of Government

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahim
Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan Hidayah-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam sebagai pembawa risalah kebenaran berupa agama Islam dan kitab suci Al-Quran yang merupakan pedoman hidup hingga akhir zaman.

Skripsi dengan judul **“KOMUNIKASI HUMAS DALAM MEMBANGUN MEDIA RELATIONS UNTUK MENINGKATKAN CITRA POSITIF PADA PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI DI PROVINSI RIAU”** ini diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau guna untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan memperoleh gelar sarjana strata satu (S.I.Kom).

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan proposal, penelitian dan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini hadiah yang saya persembahkan kepada orang tua saya Bapak **Suryadi** dan Ibu **Ermawati** yang sudah mendidik, menyemangati dan mendoa kan saya hingga penulisan skripsi ini selesai. Terimakasih atas doa yang selalu dilimpahkan kepada saya yang tiada habisnya. Seterusnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Dr.H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Se., Ph.D.
2. Bapak Dr. Imran Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S. Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Sudianto, S. Sos., M.I.Kom selaku pembimbing serta orang yang saya hormati dan saya sayangi. Beliau membimbing dan membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini serta kritikan dan saran yang sangat kompeten.
6. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Pembimbing Akademik (PA) penulis yang membimbing penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sudah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan bersedia menjadi informan serta membantu dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepada Dinas Komunikasi dan Informasi Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti .
10. Kepada Redaktur Riautrekini.Com Kabupaten Kepulauan Meranti dan Wartawan Medialocal.Co yang telah bersedia menjadi informan dalam memperoleh data.
11. Peristimewa keluarga besar yang sudah memberikan kasih sayang, doa yang selalu dipanjatkan serta dukungan secara moral maupun material kepada penulis
12. Khusus kepada pemilik NIM 1210.19.2180 terimakasih telah menjadi bagian perjalanan sampai detik ini, telah berkontribusi banyak selama perkuliahan, meluangkan baik tenaga, pikiran, materi maupun moril dan

senantiasa sabar menghadapi penulis. Semoga kedepannya dapat memperbaiki apa-apa yang kemarin dirasa kurang dan ditambahkan apa-apa yang dirasa diperlukan.

13. Kepada sahabat Ulya Fathiyah yang selalu menemani dan memberikan semangat yang sangat luar biasa kepada penulis dan sahabat kos atas Almisykah (Rice Wahyuni, Yelsa Destiana, Siti Nur Azizah, dan Desi Azanil Asri) yang menjadi tempat berkeluh kesah dan telah menjadi rumah di perantauan.
14. Kepada teman- teman Ilmu Komunikasi 2019, ILKOM E, Public Relations A, DEMA Kabinet Aksi Abadi, terimakasih atas pengalaman, pembelajaran, dan kisah yang tak akan terlupakan.
15. Serta kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis juga mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis lakukan selama perkuliahan berlangsung, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 08 Maret 2023
Penulis

Juwita Safitri
NIM. 11940321936

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	6
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	10
2.1 Kajian Terdahulu	10
2.2 Kajian Teori	19
2.3 Konsep Operasional	45
2.4 Kerangka Fikir	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	48
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	48
3.3 Sumber Data Penelitian	49
3.4 Metode Pengumpulan Data	49
3.5 Validitas Data	50
3.6 Teknik Analisis Data	50
BAB IV GAMBARAN UMUM	52
4.1 Sejarah Kabupaten Kepulauan Meranti	52
4.2 Sejarah Kota Selatpanjang	53
4.3 Sejarah Pemekaran Kabupaten Kepulauan Meranti	56

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Keadaan Geografis dan Demografis	57
4.5 Topografi Kabupaten Kepulauan Meranti	58
4.6 Kecamatan- Kecamatan Kabupaten Kepulauan Meranti	59
4.7 Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti	60
4.8 Struktur Organisasi Humas dan Protokol Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti	61
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
5.1 Hasil Penelitian	64
5.2 Pembahasan	76
BAB VI PENUTUP	82
6.1 Kesimpulan	82
6.2 Saran	84

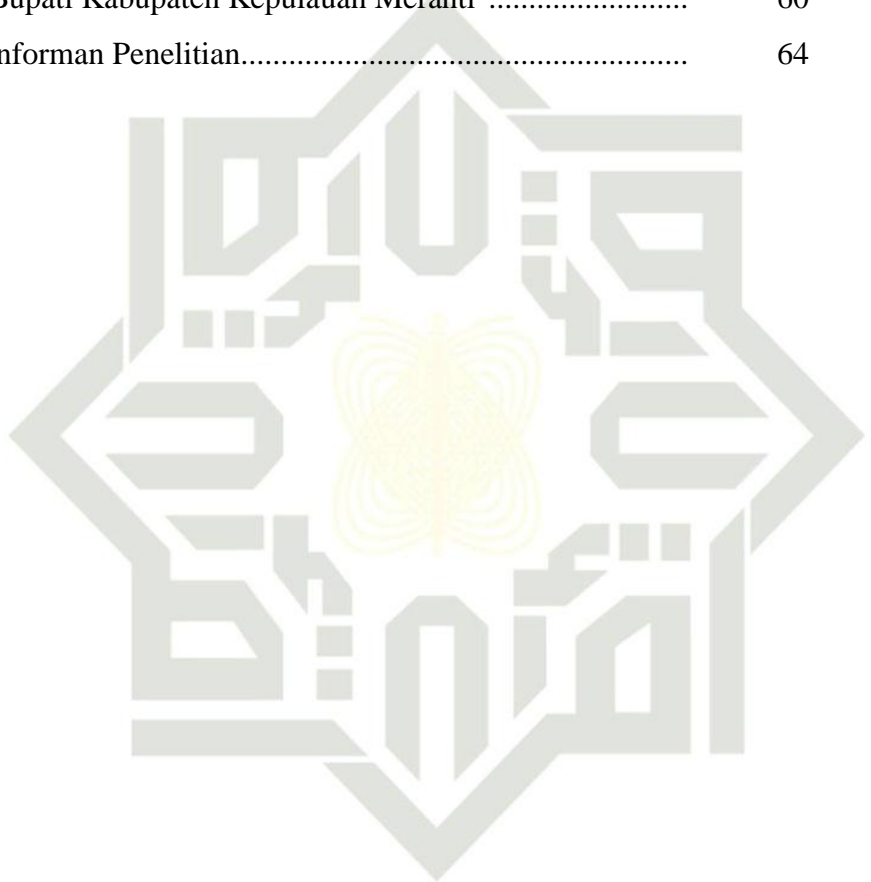
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Kajian Terdahulu	10
Empat Model Humas dalam Teori Excellence	23
Batas wilayah Meranti	58
Kecamatan- Kecamatan Kabupaten Kepulauan Meranti.....	59
Daftar Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti	60
Daftar Informan Penelitian.....	64



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip, mengesahkan, atau menyebarkan data dan informasi yang terdapat dalam karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Gambar 1.1 Alokasi Anggaran Migas Kepulauan Meranti Tahun 2019-2023..... 5</p> <p>Gambar 2.1 Tiga Komponen Communications Excellence 24</p> <p>Gambar 2.2 Model Pembentukan Citra Melalui Stimulus 36</p> <p>Gambar 2.3 Arus Komunikasi dalam Media Relations 44</p> <p>Gambar 2.4 Model Two Way Symmetrical James e Grunig 24</p> <p>Gambar 2.5 Kerangka Pikir 47</p> <p>Gambar 4.1 Struktur Organisasi Humas Dan Protokol Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti 61</p> <p>Gambar 5.1 Grup WhatsApp Agenda Pemkab Kepulauan Meranti 67</p> <p>Gambar 5.2 Press Release via WhatsApp dan telah dimuat di portal berita 69</p> <p>Gambar 5.3 Bupati dan Humas lakukan Coffe Morning dengan Wartawan 71</p> <p>Gambar 5.4 Pelaksanaan Uji Kompetensi wartawan Meranti 73</p> <p>Gambar 5.5 Pendekatan secara Personal dengan salah satu wartawan Medialokal.Co 74</p>
--	---

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Komunikasi merupakan suatu proses pertukaran informasi yang dilakukan individu maupun berkelompok melalui system lambang- lambang, tingkah laku. Komunikasi juga dapat diartikan suatu proses pertukaran informasi baik itu berupa ide maupun gagasan.¹ komunikasi adalah proses interaksi antara dua orang atau lebih yang menimbulkan adanya reaksi (*feedback*).² Jadi, dapat disimpulkan komunikasi bertujuan untuk menciptakan pengertian, dukungan, dan tindakan komunikasi, sehingga dengan komunikasi dapat secara efektif orang- orang bekerja sama dan mengkoordinasikan usaha-usaha dalam mencapai tujuan. Sebuah organisasi atau lembaga, humas sebagai bentuk manajemen yang kompleks, membina dan menjalin komunikasi serta memberikan pemahaman kepada semua pihak atas kerjasama antara lembaga dan publik, pengelolaan manajemen dan isu dan terus menyampaikan informasi sesuai dengan etika komunikasi sebagai pedomannya.³

Hubungan Masyarakat (Humas) memiliki peranan sekaligus kinerja yang sangat dibutuhkan oleh setiap organisasi, terutama pada negara- negara berkembang. Hal tersebut diperlukan karena adanya untuk membantu dalam mempublikasikan secara luas mengenai program kegiatan, pemahaman publik maupun kebijakan pada sektor pemerintah dari lembaganya. Untuk mencapai hal tersebut, maka diperlukannya peran humas yang profesional dalam pelaksanaannya, mencakup sebab akibat dari sebuah kebijakan, bagaimana kebijakan itu dirumuskan, dan sekaligus mengidentifikasi data yang diperoleh.⁴ Seorang humas juga memiliki peranan penting dalam menanggapi

Harjani Jefni, *Komunikasi Islam*.(Jakarta: Kencana,2010), Hlm 1

Dio Alif Utama, *Strategi Komunikasi Humas dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kota Palembang*.(Palembang:2018).hlm 32

Firstalya Adzani Chatra, *Peran Humas dalam mempertahankan mutu pelayanan rumah sakit ibu dan anak (RSIA) Zainab Pekanbaru*. (Pekanbaru: Uin Sultan Syarif Kasim Riau, 2021) hlm 6

Alfi Fatin Nabilah, *Strategi Public Relations Humas Pemerintah Kabupaten Jember dalam Meningkatkan Citra Positif Melalui Media Relation*. (Jember: 2018). hlm 3



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

aspirasi dari pihak internal (pihak internal lembaga) maupun eksternal (masyarakat dan media sebagai partner yang apabila dalam hubungannya terjalin dengan baik, saling melengkapi dapat membawa perkembangan dan membangun kepercayaan publik (public trust) sebagai eksistensi dari sebuah lembaga.

Komunikasi humas memegang peran penting dalam membangun hubungan media relations dan mempromosikan citra positif bagi pemerintah. Dalam era globalisasi dan informasi, media memiliki peran besar dalam mempengaruhi opini publik dan membentuk citra sebuah institusi. Oleh karena itu, komunikasi humas harus efektif dan terstruktur dalam mengelola hubungan dengan media dan memastikan bahwa informasi yang disampaikan akurat dan positif. Komunikasi humas juga bertugas untuk menjaga kepercayaan publik terhadap pemerintah melalui penyampaian informasi yang transparan dan menyeluruh. Hal ini membutuhkan kerjasama yang erat dengan media dan memastikan bahwa media memahami tujuan dan visi dari pemerintah. Hubungan media relations yang baik dapat membantu pemerintah dalam mempromosikan program-programnya dan memperkuat citra positif di mata publik.⁵

Menurut Mulyana (Derajat Wibawa, 2020: 186) “ Media Massa dapat mempengaruhi perspsi, tindakan dan sikap masyarakat. Prinsipnya media merupakan sebuah organisasi kemasyarakatan yang bertugas dalam mencari, mendapatkan, dan mengolah serta mempublikasikan karya dari seorang jurnalistik yang memiliki kemampuan, keahlian, dan netralitas.⁶ Namun pada kenyataannya tidak demikian, masih banyak wartawan yang belum memiliki legalitas dan meninggalkan netralitas khususnya pada Kabupaten Kepulauan Meranti.

Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki potensi sumber daya alam, baik sector Migas maupun Non Migas, di sector Migas berupa minyak bumi

⁵ Santi Nawanti, 2020. *Efektivitas Komunikasi Humas Pemerintah Daerah dalam Penyebaran Informasi Pembangunan Daerah*. Universitas Muhammadiyah Makassar
⁶ Derajat Wibawa, 2020. *Wartawan dan Netralitas Media*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Jurnal Ilmu Komunikasi Vol 4 No 2 hlm 186



- © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan gas alam, yang terdapat di daerah Kawasan pulau Padang. Di kawasan ini, telah beroperasi PT Kondur Petroleum S.A di daerah Kurau desa Lukit (Kecamatan Merbau), yang mampu produksi 8500 barel/hari. Selain minyak bumi, juga ada gas bumi sebesar 12 MMSCFD (juta kubik kaki per hari) yang direncanakan penggunaannya dimulai 2011–Sekarang. Di sektor Non Migas Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki potensi beberapa jenis perkebunan seperti sagu (*Metroxylon sp*) dengan produksi 440.309 ton/tahun (2006), kelapa: 50.594,4 ton/tahun, karet: 17.470 ton/tahun, pinang: 1.720,4 ton/tahun, kopi: 1.685,25 ton/tahun.⁷

Pemerintah Daerah (PEMDA) merupakan lembaga yang memiliki manajemen dan struktur untuk mengurus dan mengelola urusan pemerintahan berdasarkan asas otonomi dengan tujuan mensejahterakan masyarakat, pelayanan umum dan daya saing daerah. Pemerintah Daerah Kab. Kepulauan Meranti yakni Lembaga dan penyelenggara pemerintahan secara administratif. Pembangunan dan pengembangan daerah, terutama kinerja pemerintah akan menjadi penilaian dan informasi yang diberikan menjadi konsumsi khalayak. Kegiatan Pemerintah di Kabupaten Kepulauan Meranti dari tahun ke tahun mengalami perubahan dari segi publikasi keterbukaan informasi. Seperti halnya Administrasi kerjasama media berbayar melalui bagian komunikasi dan informasi, namun dalam melakukan pendekatan dengan pihak eksternal yakni salah satunya media berkolaborasi dengan humas untuk menjalin hubungan baik yang menghasilkan kepercayaan publik dan citra positif bagi Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti.

UU PERS No 40 Tahun 1999 tentang Pers adalah wahana komunikasi massa, penyebar informasi, dan pembentuk opini harus dapat melaksanakan asas, fungsi, hak, kewajiban, dan peranannya dengan sebaik-baiknya berdasarkan kemerdekaan pers yang professional, sehingga harus menjamin perlindungan hukum, serta bebas dari campur tangan dan paksaan dari manapun. Peraturan Dewan Pers Tahun 2021 Bab 1 Pasal 1, mengatakan bahwa Sertifikasi wartawan yaitu wartawan menjadi anggota organisasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wartawan dan memiliki Kartu Pers dari Perusahaan Pers.⁸ Hal ini juga menjadi salah satu tolak ukur dalam melakukan kerjasama kepada setiap instansi terutama pada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti wartawan yang belum memiliki legalitas dan kartu lulus UKW. Humas PemKab harus memperhatikan hal tersebut untuk meminimalisir pemberitaan yang tidak jelas dari oknum- oknum yang tidak bertanggungjawab. Sehingga dalam aturan kerjasama Media bayaran Advetorial harus dinominalkan sesuai pemenuhan syarat yang telah ditentukan⁹

Dengan demikian, komunikasi humas memegang peran kunci dalam membangun hubungan media relations yang baik dan mempromosikan citra positif pemerintah. Kemampuan untuk mengelola dan menjaga hubungan tersebut sangat penting untuk menjamin keberlangsungan dan kesuksesan pemerintahan dalam jangka panjang.

Berita terkait pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti semakin menarik perhatian media bahkan publik mengenai kinerja pemerintah. Hal ini dapat dilihat pemberitaan media sosial, dan beberapa media yang menaikkan berita salah satunya media yang menjalin kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti yakni *Riauterkini.Com*. Hal tersebut membuat Meranti menjadi pembicaraan masyarakat pada kepemimpinan Bupati Hj. Muhammad Adil dan Wakil Bupati H. Asmar yang dijuluki sebagai Bupati Fenomenal atas keberaniannya dalam mengungkapkan kasus ketimpangan dana perimbangan, meliputi kembali Dana Bagi Hasil (DBH) Migas dan Anggaran Gaji Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian (PPPK) dalam Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pendapatan Pengelolaan dan Belanja Daerah Se-Indonesia.¹⁰ Menanggapi kasus tersebut, Humas dan protocol Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti harus berperan secara maksimal dalam menjaga kestabilan dan terus meningkatkan image (citra) Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti melalui hubungan baik dengan media untuk membantu dalam kegiatan publisitas secara maksimal dan berimbang.

⁸ Verdy Burhannudin Robbani.2016. *Analisis Yuridis Pertanggungjawaban Wartawan atas Pencemaran Nama Baik*. Skripsi, Universitas Jember

⁹ Wawancara Bersama Staff Analis Humas PemKab pada 13 Desember 2022.

¹⁰ https://www.riauterkini.com/index.php?com=isi&id_news=151145983

Jenis Transfer ke daerah	2019	2020	2021	2022	2023
	Realisasi	Realisasi	Realisasi	(Perpres98/2022)	(Alokasi)
DAU	52,05	50,25	52,82	52,9	56,7
DBH	50,33	43,94	59,84	50,9	63,2
DAK	39,05	40,36	42,91	36,3	36,1
DID	1,24	2,60	2,04	0,9	0,3
Otsus dan Dana Keistimewaan	-	-	-	0,4	0,3
Dana Desa	60,06	10,57	11,47	11,0	11,0
Total	202,72	147,72	169,07	152,5	167,5

(dalam Rp triliun)

Gambar 1.1 Alokasi Anggaran Migas Kepulauan Meranti Tahun 2019- 2023

Sumber: kumparanBISNIS

Grunig mengatakan Ketika Humas dan Media memiliki hubungan yang kurang baik akan berakibat pada *media relations* yang dilakukan bahkan dianggap sebagai ajang pertempuran (*battleground*).¹¹ Mengingat urgensi dalam membangun hubungan tersebut antara humas dan wartawan diperlukannya komunikasi yang efektif untuk terus menjaga sekaligus meningkatkan citra positif Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti.¹²

Oleh karena itu, dalam menjalankan setiap tugas pemerintahannya, diperlukan rasa percaya dan dukungan dari publik dan masyarakat luas. Salah satu dalam membangun kepercayaan tersebut melalui transparansi informasi setiap kinerja terhadap masyarakat. Pemerintah Daerah harus memiliki citra yang baik, karena Pemimpin daerah merupakan orang- orang yang dipercayai oleh masyarakat untuk mengurus segala kepentingan daerah. Adapun tujuan dari Humas PEMKAB sebagai juru bicara pemerintah yakni menciptakan opini publik yang positif melalui pelaksanaan program yang bermutu dan

¹¹ Santy Handayani, 2019. *Pelaksanaan Program Media Relations oleh Bagian Humas dalam Meningkatkan Reputasi Pemerintah Kota Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal 2.

¹² Wawancara via WhatsApp Bersama Staff Humas dan Protokol pada Tanggal 27 desember 2022 Pukul 14.00



UIN SUSKA RIAU
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyangkut kepentingan publik berlandaskan keterbukaan (Transparansi) agar pemerintahan dapat berjalan dengan baik dan diterima oleh masyarakat.

Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti rentan terhadap tanggapan oleh masyarakat yang secara awam menilai kinerja buruk terutama pada peraturan daerah yang sampai saat ini kurang maksimal baik itu Kinerja pemerintahan yang menurun drastis, sampai dengan penanganan yang dilakukan. Evaluasi terus dilakukan terkait dengan kepentingan dalam mempersiapkan pelaksanaan program yang lebih maksimal untuk meningkatkan kepercayaan public melalui penyebaran informasi yang positif. Humas PEMKAB Kepulauan Meranti diharuskan menyajikan informasi peningkatan kinerja pemerintahan yang lebih baik. Informasi tersebut dapat berupa perbaikan- perbaikan kinerja yang tentunya hal tersebut berbentuk factual.

Upaya tersebut tentunya dilaksanakan melalui hubungan media relations dimana humas sebagai pelaksana dari hubungan tersebut. Seperti Humas Pemerintah Daerah Kab. Kepulauan Meranti yang membina dan menjalin hubungan baik dengan banyak media cetak yaitu (Selatpanjang Pos, Riauterkini.Com, Salisma Pos, Bertuah Pos, Sawit Plus, Ekonomi pos, Lancang Kuning, MediaLokal.Co dan lain sebagainya. Media online seperti Facebook, Instagram, Website, dll. dengan menyadari pentingnya media dalam kinerja humas.¹³

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Komunikasi Humas Dalam Membangun Hubungan Media Relations Untuk Meningkatkan Citra Positif Pada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti Di Provinsi Riau.**

1.2 Penegasan Istilah

1. Pengertian Humas/ Public Relations

Humas merupakan suatu usaha yang sengaja dilakukan secara berkesinambungan untuk menciptakan, mengembangkan dan

¹³ Diah Adelia Dwijayanti, *Kinerja Humas dalam Menjalankan Media Relations di Pemerintah Kota Palembang.* (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2016), hlm 13



mempertahankan sikap saling pengertian antara lembaga/ organisasi dengan publiknya.¹⁴

Scott M. Cutlip and Allen H. Centre (1982), dalam bukunya *Effective Public Relations*, mengungkapkan bahwa :

Public Relations merupakan fungsi yang mengatur yang menilai dan menentukan respons atas sikap publik, merencanakan program kegiatan dan alur komunikasi yang tepat untuk memperoleh pemahaman dan dukungan dari publik, mengidentifikasi tata cara lembaga dan kebijaksanaan demi demi kepentingan publiknya.¹⁵

2. Komunikasi Humas

Komunikasi public relations dengan pihak pers menjadi salah satu kegiatan yang penting. PR berperan dalam memberikan informasi kepada masyarakat untuk memperoleh dukungan dan kepercayaan melalui kegiatan Hubungan Pers (perss Relations/Media Relations) yaitu membina hubungan baik dengan kalangan pers.

3. Citra Positif

Citra merupakan kesan yang diperoleh seseorang tentang fakta dan kenyataan berdasarkan pengetahuan dan pemahaman seseorang (Kemal, 2015: 77). Citra bagi seorang praktisi public relations khususnya dijadikan tujuan utama, karena dengan adanya citra positif masyarakat terhadap suatu lembaga atau organisasi maka akan mudah memperoleh penerimaan dan tanggapan baik positif dari publik.

4. Pemerintah Daerah (PEMDA)

Pemerintah Daerah (PEMDA) merupakan lembaga yang memiliki manajemen dan struktur untuk mengurus dan mengelola urusan pemerintahan berdasarkan asas otonomi dengan tujuan mensejahterakan masyarakat, pelayanan umum dan daya saing daerah. Pemerintah Daerah Kab. Kepulauan Meranti yakni Lembaga dan penyelenggara pemerintahan secara administratif. Pembangunan dan pengembangan daerah, terutama

[http:// belajar-komunikasi.blogspot.com/2022/05/pengertian-dan-definisi-publi.html?m=1](http://belajar-komunikasi.blogspot.com/2022/05/pengertian-dan-definisi-publi.html?m=1)
Ayu Oktarina, Op. Cit hlm 21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja pemerintah akan menjadi penilaian dan informasi yang diberikan menjadi konsumsi khalayak.

5. Media Relations

Media relations merupakan aktivitas komunikasi yang dilakukan humas dengan menjalin hubungan baik dengan media massa untuk mencapai sikap saling pengertian, serta dukungan dalam bentuk publikasi lembaga yang maksimal dan berimbang.¹⁶

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Komunikasi Humas dalam Membangun Hubungan *Media Relations* Untuk Meningkatkan Citra Positif Pada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti di Provinsi Riau

4. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana Bentuk Komunikasi Humas dalam Membangun Media Relations untuk Meningkatkan Citra Positif Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti di Provinsi Riau

5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Manfaat Akademis

Sebagai syarat untuk mencapai gelar keSarjanaan di Jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

Sebagai sarana pembelajaran bagi peneliti untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dalam mempelajari peranan humas selama mengikuti perkuliahan pada Program Studi Ilmu Komunikasi.

Penelitian dapat memberikan ide pemikiran dan inovasi baru terhadap Humas PEMKAB Kepulauan Meranti untuk berperan lebih maksimal dalam menjalankan tugas humas di Meranti.



2. Manfaat Praktis

Penelitian dapat dijadikan rujukan bagi mahasiswa lainnya yang ingin melakukan penelitian konsentrasi Public Relations khususnya mengenai peran kehumasan.

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman bagi humas dalam dunia kehumasan banyak hal yang harus dipelajari dan dipahami seorang praktisi humas yang handal.

3. Sistematika Penulisan

Agar mengetahui secara keseluruhan terhadap penelitian yang akan dilakukan, dapat dituliskan susunan sistematis penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, Permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini akan diuraikan tentang landasan teori atau kajian teori, kajian terdahulu, konsep operasional dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi gambaran umum penelitian yang diteliti.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang yang peneliti lakukan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dalam penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIR

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

2.1 Kajian Terdahulu

Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa literatur dan penelitian terdahulu yang relevan sebagai acuan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kajian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
	Anyelir Puspita Ayudia dan Siti Sri Wulandari (2021) Jurnal	Strategi Komunikasi Humas dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kota Probolinggo ¹⁷	Metode Kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif	Strategi komunikasi yang dilakukan seperti menjaga pola komunikasi, merencanakan dan Menyusun tugas sebagai humas pemerintah Kota Probolinggo, serta menjaga keterbukaan dan informasi yang diberikan kepada publik. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui factor-factor yang mempengaruhi citra positif Pemerintah Kota Probolinggo ialah system pelayanan, menjaga komunikasi dan kerjasama yang baik antar anggota Pemerintah Kota	Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada teori yang digunakan dan objek penelitian. Pada penelitian sebelumnya menggunakan teori manajemen relasi sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan teori Excellence.

Anyelir Puspita Ayudia dan Siti Sri Wulandari, 2021. *Strategi Komunikasi Humas dalam Meningkatkan Citra Positif Pemerintah Kota Probolinggo*. Jurnal Of Office Administration: Education and Practise Vol 1 hlm 249-268

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta © UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			Probolinggo serta menjaga keterbukaan informasi kepada masyarakat.	
Santi Nawanti (2020) Skripsi	Efektivitas Komunikasi Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Jeneponto dalam Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah ¹⁸	Metode Kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif	komunikator yang dimiliki oleh humas Kabupaten Jeneponto kemampuan sikap, dan keahlian. Komunikator memiliki kredibilitas yang bisa menimbulkan kepercayaan kepada komunikan. Sedangkan dalam penyampaian informasi daerah dapat dikatakan berjalan dengan baik yang berarti bahwa masyarakat merasa baha mensosialisasikan informasi memberikan penjelasan dan kemudahan kepada masyarakat. Pesan terdiri dari beberapa komponen yaitu komponen content yang dapat dikatakan baik karena dalam penyebaran informasi memberikan informasi yang akurat. Factor	terletak focus penelitian. Penelitian sebelumnya membahas tentang penyampaian informasi mengenai pembangunan daerah sedangkan penelitian yang akan dilakukan ialah mengenai membangun <i>media relations</i>

Santi Nawanti, 2020. *Efektivitas Komunikasi Humas Pemerintah Daerah dalam Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah*. Universitas Muhammadiyah Makassar.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			<p>pendukung adalah sarana prasarana, kerjasama dengan berbagai media, komunikasi yang memadai, sedangkan factor penghambat adalah kurangnya belanja media</p>	
<p>Yusran Nasir (2018) Jurnal</p>	<p>Aktivitas Media Relations Humas Pemerintah Kota Sabang dalam Membangun Hubungan dengan Media Massa¹⁹</p>	<p>Metode Kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif</p>	<p>sejumlah aktivitas media relations humas, yaitu: Konferensi Pers, Press Release, Pelibatan Wartawan dalam Penulisan artikel media milik humas, kemudahan akses saluran informasi bagi wartawan, Coffe morning dan peningkatan kerja sama dengan media. Tantangan yang dihadapi humas adalah hadirnya wartawan tanpa surat kabar, namun untuk mengatasi hal tersebut dengan Persatuan Wartawan Indonesia.</p>	<p>Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada focus penelitian, teori yang digunakan dan objek penelitian . pada penelitian sebelumnya focus penelitian ialah bentuk aktivitas media relations yang dilakukan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada komunikasi humas dalam membangun media</p>

Yusran Nasir. 2018. *Aktivitas Media Relations Humas Pemerintah Kota Sabang dalam Membangun Hubungan dengan Media Massa*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah. Vol 3 N0 2. Hlm 30.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Miga Alysia (2019) <i>Jurnal</i></p>	<p>Proses Komunikasi Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau dalam Mempublikasikan Identitas <i>Seven Brand Images</i> di Kecamatan Kapuas²⁰</p>	<p>Metode Kualitatif dengan pendekatan eksploratif</p>	<p>penyebab belum optimalnya proses komunikasi yang dilakukan humas pemerintah daerah Kabupaten Sanggau dalam mempublikasikan identitas <i>Seven Brand Images</i> di Kecamatan Kapuas ialah <i>Source</i> dalam publikasi yang dilakukan humas belum optimal dikarenakan sumber penyebaran pesan tidak satu bidang saja, sehingga menyebabkan identitas <i>Seven Brand Images</i> hanya diketahui sebagai kognisi saja</p>	<p>relations. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan peneliti yang akan dilakukan ialah terletak pada teori, metode dan focus penelitian. Pada penelitian sebelumnya berfokus pada komunikasi dalam publikasi program sedangkan focus yang akan dilakukan peneliti ialah terletak pada komunikasi humas dalam membangun kedekatan dengan wartawan (media).</p>
<p>5</p>	<p>Alfi Fatin Nabillah (2018) <i>Skripsi</i></p>	<p>Strategi Public Relations Humas Pemerintah Kabupaten Jember dalam Meningkatkan Citra Positif</p>	<p>Metode Kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif</p>	<p>Strategi public relations yang digunakan Humas Pemerintah Kabupaten Jember adalah melakukan kerjasama dengan</p>	<p>Perbedaan penelitian terletak pada focus penelitian. Pada penelitian</p>

²⁰ Miga Alysia, 2019. *Proses Komunikasi Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau dalam Mempublikasikan Identitas Seven Brand Images di Kecamatan Kapuas*. Jurnal Komunikasi FISIP UNTAN



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>melalui Media Relations²¹</p>		<p>media massa lokal, melakukan inovasi dalam meningkatkan publikasi dan sosialisasi, meningkatkan kualitas media sosial dan website resmi Pemerintah Kabupaten Jember dengan bekerjasama melalui pihak ketiga dan juga melakukan sosialisasi melalui pemberdayaan komunitas-komunitas lokal dan hambatan dalam pelaksanaan strategi public relations yaitu minimnya tenaga ahli perhumasan yang terdapat di Bagian Kehumasan Pemerintah Kabupaten Jember, keterbatasan anggaran untuk sosialisasi dan publikasi Humas dan keterbatasan akses informasi berbasis teknologi sebagian masyarakat Kabupaten Jember</p>	<p>sebelumnya focus penelitian terletak pada strategi humas dalam menjalankan media relations bukan pada komunikasi humas dalam membangun media relations.</p>
9	<p>Dia Adelia Dwi Jayanti (2016)</p> <p>Kinerja Humas dalam Menjalankan</p>	<p>Metode Kualitatif dengan</p>	<p>memahami dan melayani media setiap saat yang</p>	<p>Perbedaan penelitian terletak pada</p>

Alfi Fatin Nabilah. 2018. *Strategi Public Relations Humas Pemerintah Kabupaten Jember dalam Meningkatkan Citra Positif melalui Media Relations*. Jember. Hlm 1



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Skripsi</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Media Relations di Pemerintah Kota Palembang²²</p>	<p>pendekatan studi deskriptif</p>	<p>dilakukan Humas Pemerintah Kota Palembang yaitu cara kerja media dan melayani media sudah baik. Membangun reputasi organisasi yang dapat dipercaya media yaitu menyediakan materi-materi dan adanya komunikasi timbal balik secara keseluruhan humas Pemerintah Kota Palembang dalam bekerja sama penyediaan materi dan informasi dengan melakukan konferensi pers oleh pihak humas sudah baik. Menyediakan fasilitas verifikasi dengan adanya ruang media dan situasi sudah baik. Membangun hubungan personal yang kokoh dengan media yang dilihat dari sumber daya manusia yang ada dan wartawan yang bergabung sudah cukup baik.</p>	<p>focus penelitian. Pada penelitian sebelumnya focus penelitian terletak pada kinerja humas dalam menjalankan media relations bukan pada komunikasi humas dalam membangun media relations</p>
<p>7</p> <p>Ryan Gusliandi R (2018) Skripsi</p>	<p>Aktivitas Relasi Media Humas dan Pemberitaan Pemerintah Kabupaten</p>	<p>Metode Kualitatif dengan pendekatan studi</p>	<p>kegiatan relasi media yang dilakukan Humas dan Pemberitaan Pemerintah</p>	<p>Perbedaan penelitian terletak pada focus penelitian.</p>

Diah Adelia Dwijayanti. 2016. *Kinerja Humas dalam menjalankan Media Relations di Pemerintah Kota Palembang*: Palembang. Hal 3



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Bantaeng dalam Meningkatkan Citra Instansi²³</p>	<p>deskriptif</p>	<p>Kabupaten Bantaeng dalam meningkatkan citra instansi diantaranya adalah press release, photo press dan video release, kontak pribadi, guntingan pers, press tour, dan konferensi pers yang merupakan langkah untuk meningkatkan dan menjaga citra instansi. Adapun beberapa kendala yang dialami Humas dan Pemberitaan Pemerintah Kabupaten Bantaeng dalam menjalankan relasi media diantaranya ialah kompetensi pegawai yang masih rendah, seringkali berubah jadwal acara, serta judul berita yang kadang terlalu di blowup oleh media.</p>	<p>Pada penelitian sebelumnya berfokus terhadap aktivitas media relations yang dilakukan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada komunikasi humas dalam membangun media relations.</p>
<p>Adelia Masrifah Cahyani (2019) Skripsi</p>	<p>Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Surabaya melalui Media Sosial²⁴</p>	<p>Metode Kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif</p>	<p>menyampaikan pesan melalui media social humas Surabaya terlebih dahulu melakukan diskusi dengan tim media social untuk menentukan pasar</p>	<p>Perbedaan penelitian terletak pada focus penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus pada</p>

Ryan Agustiandi R.2018. *Aktivitas Relasi Media Humass dan Pemberitaan Pemerintah Kabupaten Bantaeng dalam Meningkatkan Citra Instansi*. (Universitas ALAUDDIN Makassa) hlm 5

Adelia Masrifah Cahyani, 2019. *Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Surabaya melalui Media Sosial*. (Universitas Islam Negeri Sunan ampel Surabaya) hlm 9



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

				dari pesan tersebut dan bagaimana pesan tersebut dikemas agar disampaikan kepada khalayak sesuai dengan yang diharapkan. Untuk memperoleh perhatian dan kepercayaan dari masyarakat, humas pemkot Surabaya membuat konten media social yang variatif sesuai dengan marak lingkungan masyarakat. Dalam menanggapi respon dan kendala dari masyarakat di media social humas melakukan pemantauan secara berkala dan kemudia diskusi dengan dinas terkait kemudia memberikan tanggapan dengan penjelasan.	komunikasi humas melalui media social saja, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada komunikasi humas dalam pembentukan citra positif .
Siti Sekar Ayu dan Dwi Kartikawati (2020) Jurnal	Aktivitas Media Relations Konsultan Public Relations Media Buffet dalam Membantu Pembentukan Citra Perusahaan Klien PT Paxel Algoritma Unggul ²⁵	Metode Kualitatif dengan pendekatan studi kasus	aktivitas media relations yang dilakukan Media Buffet yaitu: Introduction Media dan Mantaining Relations. Aktivitas media tersebut menyatakan hubungan yang	Perbedaan penelitian terletak pada focus permasalahan dan jenis pendekatan yang dilakukan. Pada penelitian	

²⁵ Siti Sekar Ayu Fadillah dan Dwi Kartikawati. 2020. *Aktivitas Media Relations Konsultan Public Relations Media Buffet dalam Membantu Pembentukan citra Perusahaan Klien*. Jurnal Komunikasi Universitas Garut, Hlm 547.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

				menguntungkan antara Konsultan PR Media Buffet, Media dan PT Paxel (Klien) secara keseluruhan memberi dampak pada Brand Awareness dan Citra yang baik PT Paxel di mata publiknya	sebelumnya focus permasalahan terletak pada penggunaan media buffet dalam pembentukan citra klien dan menggunakan pendekatan studi kasus.
Nayla Erzani dan Renata Anisa (2021) Jurnal	Peran Konsultan Public Relations dalam Aktivitas Media Relations Perusahaan StartUp ²⁶	Metode Kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif	Konsultan Public Relations KVB berperan untuk melakukan Follow-Up rutin terhadap jurnalis dalam rangka mengelola relasi. Konsultan juga melakukan pengembangan strategi dengan Menyusun pedoman pemantauan media. Selain itu, konsultan juga turut memanfaatkan jaringan di organisasi usaha dan kehumasan internasional dalam menjalankan aktivitas media relations Cove.	Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian. Pada penelitian sebelumnya objek penelitian merupakan perusahaan sedangkan penelitian yang akan dilakukan objeknya ialah instansi pemerintah.	

²⁶ Nayla Erzani dan Renata Anisa. 2021. *Peran Konsultan Public Relations dalam Aktivitas Media Relations Perusahaan StartUp*. Jurnal Komunikasi Global. Hlm 1.



2.2. Kajian Teori

Kajian teori merupakan gambaran yang didalamnya terdapat pokok-pokok pikiran dari permasalahan yang akan diteliti. Kerangka teori diperlukan sebagai acuan untuk menganalisis kajian permasalahan peneliti. Adapun fungsi dari teori terhadap sebuah penelitian ialah untuk membantu memahami fenomena yang terjadi dan menemukan titik temu dari permasalahan yang akan diteliti. Definisi teori ialah Sekumpulan aturan atau cara yang dijadikan dasar untuk menentukan keterkaitan antara variabel guna mendapatkan pemahaman yang jelas terhadap suatu fenomena.²⁷

1. Teori Excellence (James E Grunig)

Teori Excellence merupakan teori hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Grunig dan tim International Association Of Business Communicator (IABC) selama lima belas tahun yang biasa dikenal dengan teori general Public Relations. Menurut Rhee, 2004 "Sebagai fungsi manajemen untuk keseluruhan keefektifan organisasi, seperti upaya dalam membina hubungan baik dengan publik, dan penyelesaian konflik organisasi, teori excellence menjelaskan bahwa hubungan masyarakat yang dapat memberikan kontribusi tersebut. Manajemen Komunikasi merupakan bagian penting yang membantu organisasi secara keseluruhan untuk mencapai efektivitas organisasi yang lebih besar dengan memperhatikan efektivitas organisasi, bukan hanya fungsi komunikasi (Bowen dan Rawlins, 2010).²⁸

Teori Excellence dapat memberikan kontribusi antara dunia praktis dan kajian teoritis. salah satu penelitian yang pernah dilakukan mengenai Teori Excellence yakni oleh Robert I. Wakefield dari Public Relations Society Of America (PRSA). penelitian mengkaji tentang model komunikasi simetris yang ada di Teori Excellence yang ada di Era Globalisasi. Metode penelitian ini yakni metode kualitatif yang dimana

²⁷ Rachmad Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Pramedia Grup, 2007), hlm. 43

²⁸ Bowen, S, Rawlins, B dan Martin. T. (2010). *Best Practice for excellence in public relations* from overview of the public relations function. Harvard, Harvard Publishing. Hlm 4



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh globalisasi mutakhir (internet dan media sosial) telah mempengaruhi Public Relations dalam melakukan komunikasi dengan publik. namun, secara keseluruhan dalam pelaksanaan program, hasil studi menunjukkan tidak banyak perubahan meskipun dalam era komunikasi global.²⁹

Public Relations di Indonesia telah mengadopsi sepuluh prinsip dalam Teori Excellence, diantaranya sebagai berikut:

Keterlibatan Public Relations dalam Fungsi Manajemen Strategis

Menurut Green, Adam dan Ebert (1982) Manajemen strategis merupakan suatu proses berpikir melalui tujuan organisasi, memperhatikan kondisi lingkungan dan membuat panduan dari berbagai elemen tersebut dalam mengambil keputusan di kemudian hari. *Public Relations* yang baik akan menggunakan program komunikasi dalam menambah efektivita organisasi . *Public Relations* harus dapat merancang dan mengatur program manajemen yang dimana juga memungkinkan pengambilan keputusan secara lebih objektif dengan mencerminkan kualitas hubungan dengan public. (Kriyantono, 2014).

Pemberdayaan Public Relations dalam Koalisi Dominan (Top Management)

Public Relations dalam koalisi dominan dapat mencapai tujuan-tujuan, seperti tanggung jawab sosial, pemahaman public, dan Komunikasi dua arah. Untuk dapat terlibat dan memiliki akses koalisi dominan tersebut seorang praktisi Public Relations harus memiliki kemampuan baik itu Pendidikan, pengalaman maupun profesionalisme.

Fungsi Public Relations yang Terintegrasi

Menurut Bowen dan Kriyantono Setiap organisasi/ Lembaga harus memiliki Public Relations dalam kinerjanya. Public relations

²⁹ Dita Erisanty, dkk. 2021. Studi Deskriptif Tentang Aktivitas Public Relations di Indonesia Berdasarkan Prinsip- prinsip Teori Excellence. Jurnal ACADEMIA. Hlm 7

memiliki kewenangan di semua tingkatan dan fungsi Organisasi, namun memiliki otonom sendiri.

Public Relations sebagai Fungsi Manajemen Terpisah (Independen) departemen of Public Relations

Grunig menyatakan bahwa departemen public relations harus memiliki departemennya sendiri, hal ini memudahkan dalam mengelola hubungan baik pihak internal namun juga ada wewenang memberikan masukan kepada pihak eksternal.

Unit atau Departemen Public Relations di pimpin oleh Seorang Manajer bukan Teknisi

Seorang public relations harus memiliki keahlian dalam menjalankan tiga peran, diantaranya:

1) Expert Prescriber

Yakni keahlian mengenai isu- isu tentang public relations dan mencari solusi atas permasalahan serta pengembangan program suatu Lembaga.

2) Fasilitator Komunikasi

Yakni bertindak sebagai interpreter (makna pesan) dan mediator antara organisasi dengan publiknya.

3) Fasilitator Pemecah Masalah

Sebagai seorang praktisi public relations harus mengaplikasikan program PR ke dalam manajemen strategis organisasi

Mengadopsi Model PR dua arah simetris (Two Way Symmetrical) dalam hubungan antara organisasi dengan Publiknya

Penerapan public relations yang efektif berdasarkan hasil penelitian, yakni penggunaan Two- Way Symmetrical model dalam proses komunikasi, dibandingkan dengan ketiga model lainnya. Diantaranya press agency, public information, dan two way asymmetrical (Grunig, 1992). Two way symmetrical dikenal dapat membangun hubungan baik melalui pendekatan baik itu dalam



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengecahan masalah, penyelesaian masalah dan membangun serta mempertahankan hubungan dengan public.

Praktisi Public Relations memiliki pengetahuan tentang bidang Public Relations (Knowledge)

Pengetahuan public relations diperlukan oleh seorang praktisi PR dikarenakan dalam proses kinerja dalam menganalisis dan memahami public.

Menerapkan sistem komunikasi internal yang bersifat simetris

Salah satu karakteristik organisasi yang baik yakni menerapkan sistem komunikasi internal secara dua arah.

Menghargai keanekaragaman dalam organisasi

Public relations sangat memiliki pikiran terbuka terhadap perbedaan. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari diskriminasi, suku, gender, agama, ras, dll. Dengan demikian dengan perbedaan dipercayai dapat memiliki berbagai ide dan inovasi untuk mencapai tujuan organisasi atau suatu Lembaga.

j. Mematuhi kode etik dan memiliki integritas profesi

Seorang praktisi Humas mampu bekerja atau bertindak sesuai dengan pedoman kode etik profesi humas baik itu dalam pengambilan keputusan yang akan mempengaruhi keefektifan dari suatu organisasi.³⁰

Menurut James Grunig (2002), teori excellence public relations merupakan pengembangan dari empat model public relations, yang diterapkan praktisi PR dalam menjalin hubungan dengan publik. Model ini dapat juga disebut sebagai tipe proses kegiatan public relations. Keempat model tersebut adalah press agency, public information, two-way asymmetric, dan two-way symmetric. Keempat model ini dibuat berdasarkan empat dimensi utama, yaitu arah komunikasi, keseimbangan kepentingan antara kedua pihak (tujuan),

Dita Erisanty, dkk. 2021. Studi Deskriptif Tentang Aktivitas Public Relations di Indonesia Berdasarkan Prinsip- prinsip Teori Excellence. Jurnal ACADEMIA. Hlm 9- 13





saluran, dan dimensi etis. Keempat model ini merupakan “representasi tahap dalam sejarah public relations”³¹

Tabel 2.2 Empat Model Humas dalam Teori Excellence

Model	Tipe Komunikasi	Karakteristik
<i>Press Agency</i>	Komunikasi satu arah	Menggunakan Teknik persuasi dan manipulasi terutama kepada pihak media massa untuk mendapatkan perhatian dan mempengaruhi publik sesuai dengan keinginan organisasi
<i>Public Information</i>	Komunikasi satu arah	Menggunakan siaran pers dan Teknik komunikasi satu arah lainnya untuk menginformasikan aktivitas organisasi. Humas berperan menjadi “jurnalis” dalam organisasi
<i>Two Way Asymmetric</i>	Komunikasi dua arah	Umpan balik dari publik dimanfaatkan untuk Menyusun pesan yang persuasive dan mempengaruhi publik untuk bertindak sesuai keinginann organisasi
<i>Two Way Symmetric</i>	Komunikasi dua arah	Menekankan pada tercapainya pengertian Bersama, saling menghargai dan berorientasi pada terbentuknya hubungan jangka Panjang antara organisasi dengan publik

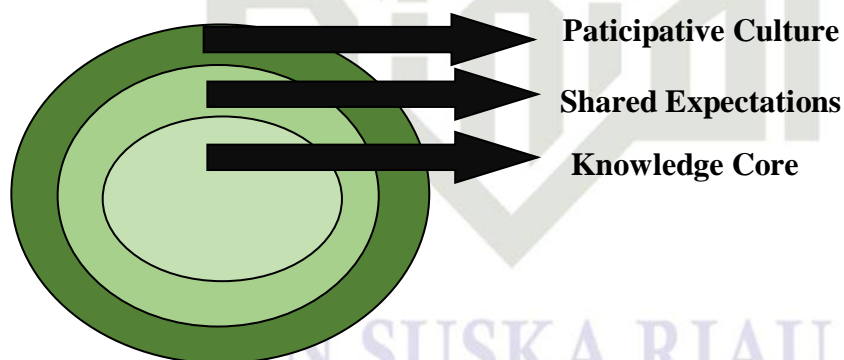
Menurut *Excellence Theory*, nilai (Value) dari aktivitas humas di organisasi ditentukan oleh sejauh mana humas memiliki kemampuan untuk mengelola komunikasi yang simetris dua arah (*Two Way Symmetrical*) dan beroreintasi Jangka Panjang.³² Model komunikasi excellence adalah model yang paling ideal karena mengutamakan dialog secara penuh dengan publiknya termasuk media

³¹Genny Gustina Sari, Gasela Hardianti . *Implementasi Excellence Public Relations dalam Pengelolaan Konflik Energi Mega Persada Bentu Limited*. FISIP, (2021) Universitas Riau. Hlm 69

³²Suharyanti, dkk.. *Reformasi Birokrasi Pemerintah dan Penerapan Teori Excellenmce*. (2012) Jakarta: Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie Hlm 57

serta focus pada upaya membangun hubungan dan pemahaman bersama.

(Kriyantono, 2014) *Teori Excellence* merupakan salah satu teori yang memberi perhatian terhadap dimensi etis dalam menjalin relasi. Dimensi etis merupakan salah satu yang membedakan anata keempat dimensi dari empat model *public relations*. Empat dimensi tersebut diantaranya arah komunikasi satu atau dua arah, tujuan komunikasi, simetris (dua pihak) atau asimetris (menguntungkan organisasi) dan saluran komunikasi yakni melalui interpersonal atau bermedia. Teori Excellence terdapat *excellence communication* yakni gambaran mengenai konsep yang ideal dalam organisasi. Grunig beserta timnya membagi tiga bagian dalam communication, yakni dasar pengetahuan, harapan bersama dengan koalisi dominan dan budaya organisasi partisipatif. Bagian dasar pengetahuan merupakan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh humas, harapan bersama dapat dilihat dari sudut pandang humas dan pemimpin organisasi, sedangkan budaya organisasi dapat dilihat dari sudut pandang karyawan.³³



Gambar 2.1 Tiga Komponen Communications Excellence

(Dozier, Grunig, 10: 1995) Excellence Theory menjelaskan tiga komponen (*sphere*) yang menjadi dasar bagi keberhasilan excellent communication. Tiga komponen tersebut adalah *knowledge core*,

³³ Novianti Saputra. *Optimalisasi Model Strategi Public Relations Museum Penerangan dalam Membentuk Citra Publik*. (2020). Jakarta Utara: Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Bunda Mulia Hlm. 22

shared expectation dan participative culture. Knowledge core meliputi dua hal. *Pertama*, pengetahuan dan keterampilan yang bersifat teknis. *Kedua*, pengetahuan dan keterampilan yang bersifat stratejik, termasuk didalamnya berfikir dan mempertimbangkan berbagai resiko

Ketika memberi masukan kepada pimpinan, menghadapi media, menyikapi sebuah isu dan berkomunikasi dua arah tergantung keadaan dan situasi yang dihadapi. Top Communicator terhubung dengan koalisi dominan dalam organisasi berdasarkan sikap saling pengertian. Top Communicator diharuskan memiliki kemampuan dalam dalam bidang komunikasi, berdiskusi mengenai persepsi publik internal amupun eksternal dan isu yang berpotensi mempengaruhi citra dari sebuah organisasi. Participative Culture memadai dan adanya harapan harapan bersama yang saling mendukung satu sama lain tidak akan optimal tanpa adanya budaya partisipatif dalam organisasi.³⁴

Model *Excellence Communication* humas lembaga publik bekerja bersadaran prinsip- prinsip antara lain:

a. Keterbukaan Informasi

Humas menyediakan informasi- informasi publik secara terbuka. Keterbukaan informasi diantaranya mencakup informasi tentang pembangunan dan kinerja pemerintah.

b. Ekualitas

Humas melakukan penyebaran informasi tanpa membedakan latar belakang publik. Strategi komunikasi yang dilakukan diantaranya bersifat multicultural yaitu mengembangkan sifat kesederajatan dalam keberagaman publik.

c. Berorientasi Publik

Humas merencanakan program komunikasi disesuaikan dengan kebutuhan publik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Menyediakan Saluran Komunikasi

Humas menyediakan berbagai saluran komunikasi dan cepat tanggap dalam menanggapi isu yang terjadi di era perkembangan teknologi salah satunya menggunakan saluran-saluran konvensional (online).

Humas

Definisi Humas

Humas menurut Rudy (2010: 41) dalam bukunya *International Communication and Public Relations* ialah salah satu komponen manajemen yang dilakukan secara berkesinambungan oleh lembaga atau organisasi dalam mempertahankan image dan membentuk opini yang positif dari publik (masyarakat), sehingga organisasi atau perusahaan tersebut mendapatkan dukungan dan kepercayaan dari masyarakat baik itu dari internal maupun eksternal, untuk mencapai hal tersebut maka diperlukannya transparansi dari kinerja yang dipublikasi oleh humas dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh lembaga tersebut.³⁵

Public relations merupakan seni (*arts*) dan sekumpulan dari berbagai disiplin ilmu manajemen, komunikasi, psikologi, sosial dan marketing, untuk membentuk agar organisasi, lembaga maupun perusahaan atas ide yang ditawarkan.³⁶ Dalam pelaksanaan program public relations memiliki tujuan tersendiri, baik itu secara umum maupun khusus. Pendapat ini dapat disimpulkan bahwa public relations merupakan sebuah proses atau aktivitas yang menjalin komunikasi antara organisasi dengan pihak luar (eksternal).³⁷

The Mexican Statement menyatakan humas merupakan sebagai seni sekaligus ilmu sosial yang menganalisis berbagai isu dan

Yasha Aghoes Putri, *Peran Humas Pemerintah Kota Pekanbaru dalam Pengelolaan Website Sebagai Media Informasi Publik*, (Pekanbaru: UIR, 2019), hlm 26

Rosady Ruslan, *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm 6

Ibid, hlm 9



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

fenomena, kemudian memperkirakan setiap kemungkinan yang akan terjadi, serta memberikan solusi kepada pemimpin lembaga, dan mengimplementasikan melalui tindakan dan pelaksanaan program yang telah direncanakan, melayani kebutuhan organisasi dan memenuhi kepentingan serta kepuasan dari publik.³⁸

Humas pemerintah dapat dikatakan sama dengan humas pada umumnya. Humas lembaga pemerintah yakni suatu usaha yang fungsional dalam penyebaran informasi kebijakan, program dan kegiatan-kegiatan lembaga pemerintah kepada masyarakat. Humas pemerintah harus memiliki kredibilitas dari masyarakat agar semua informasi mengenai kebijakan, program dan kegiatan dapat diterima oleh publik serta mendapat dukungan yang positif dari masyarakat dan lembaganya.³⁹

Pada penelitian ini, humas Pemerintah Kab. Kepulauan Meranti ialah divisi yang menjalin dan membina hubungan baik dengan pihak internal (lembaga) maupun eksternal untuk mencapai saling pengertian dan meningkatkan citra positif terutama melalui hubungan dengan media (media relations) yang menguntungkan kedua belah pihak.

Peran Humas

Humas berperan sebagai manajemen lembaga melalui komunikasi di setiap lembaga atau organisasi. Adapun program kegiatan yang dilakukan oleh humas ialah bekerja demi kepentingan banyak orang (khalayak) dan dapat memelihara hubungan baik dengan lembaga, dan berbagai pihak. Kemampuan dalam menarik perhatian juga sangat diperlukan bagi praktisi humas, dimana yang bertujuan untuk melakukan berbagai publikasi yang terus berinovasi kepada publik yang merupakan target sarannya. Dari peranan humas yang dideskripsikan tersebut adapun peranan hubungan masyarakat yakni sebagai berikut:

³⁸ Oncong Uchjana Efendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: P. Remaja Rosdakarya, 2011) hlm 131

³⁹ Rahmadi, *Public Relations: Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT. Gramedia, 1999)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Communicator, yakni humas berperan sebagai jembatan antara organisasi dengan masyarakat, baik itu dilakukan secara langsung maupun tidak langsung
2. Relationship, yakni humas berperan membangun dan membina hubungan baik dan positif dengan publiknya, dengan mencapai sikap saling pengertian, toleransi, dan kerjasama dengan publiknya
3. Back Up Management, yakni humas berperan sebagai pendukung di setiap program atas kebutuhan lembaga yang diwakilinya
4. Good Image Maker, yakni humas berperan dalam pembentukan image (citra) yang positif serta terus meningkatkan untuk mencapai reputasi dan kepopuleritasan sebagai tujuan utama dari public relations.⁴⁰

Menurut Rosady Ruslan (2014) Peran Humas dalam suatu organisasi terdiri dari 4 kategori, yaitu:

- 1) Penasehat Ahli (*Expert Prescriber*)

Sebagai Praktisi Public Relations/ humas harus memiliki kemampuan dan pengalaman dalam melakukan pemecahan masalah dan mencari solusi yang berhubungan dengan publiknya. (public relationship).

- 2) Fasilitator Komunikasi (*Communication Fasilitator*)

Praktisi PR atau humas bertindak sebagai komunikator atau pihak mediator yang membantu pihak manajemen dalam memuaskan keinginan publik sesuai dengan harapannya.

- 3) Fasilitator Pemecahan Masalah (*Problem Solving Process Fasilitator*)

Pemecahan masalah yang dilakukan oleh humas merupakan bagian dari tim manajemen. Hal ini dilakukan untuk membantu proses pengambilan keputusan oleh pimpinan perusahaan atau lembaga serta mengambil tindakan terhadap persoalan yang sedang diatasi

4) Teknisi Komunikasi (*Communication Technician*)

Peran humas dalam kategori ini ialah dimana humas sebagai *journalist in resident* yang hanya menyediakan layanan teknisi komunikasi.⁴¹

Tugas dan Fungsi Humas

Tugas pokok Kehumasan ialah mengumpulkan data untuk keperluan informasi. Data tersebut dimulai dari pengumpulan, pengolahan data serta menyajikan data yang siap digunakan. Humas juga bertugas untuk melakukan dokumentasi mengumpulkan foto- foto dokumentasi dan publikasi. Humas juga dituntut untuk cepat tanggap dalam membaca dan menghadapi isu dan keadaan yang berubah- ubah secara cepat. Sebagai jembatan komunikasi di pemerintah daerah, humas harus bisa membangun relasi yang kondusif dengan berbagai pihak.

Adapun fungsi humas Menurut Lawrence D Brennan, yaitu sebagai berikut:

1. Humas berfungsi dalam melaksanakan kegiatan dalam mencapai itikad baik, kepercayaan, saling pengertian, dan mendapatkan citra yang positif dari publik (masyarakat)
2. Memiliki target sasaran dalam membentuk opini publik yang akan menguntungkan semua pihak
3. Humas berfungsi sebagai unsur manajemen yang spesifik untuk memuaskan harapan masyarakat luas. Namun, setiap organisasi atau lembaga memiliki ciri khas atau latar belakang budaya yang berbeda sehingga harus terus meningkatkan kinerja dan produktivitas secara optimal
4. Humas berfungsi dalam menciptakan, menjalin dan membina hubungan baik serta kerjasama yang saling melengkapi terutama terhadap pihak eksternal baik itu terhadap partner dalam kerjasama mencapai tujuan maupun dengan publiknya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

⁴¹ Rosady Ruslan, *manajemen Public Relations dan Media Relations* (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014). Hlm 20-21

Dapat disimpulkan bahwa orientasi public/ relations lebih kepada untuk membangun citra positif dan opini publik serta saling pengertian untuk mendapatkan dukungan terhadap lembaga atau organisasi yang diwakilinya.⁴² Adapun tugas humas pemerintah yakni memberikan informasi kepada khalayak serta mengusahakan tumbuhnya hubungan yang harmonis antara lembaga dengan pihak eksternal khususnya upaya keberadaan diakui dan berfungsi dengan baik.

Tujuan Humas

Dunia Public relations atau humas dalam segala aktivitas yang dilakukan harus sejalan dengan tujuan dari organisasi atau lembaganya, selain itu humas juga harus mampu menciptakan citra yang baik dan mempromosikan suatu lembaga yang diwakilinya.⁴³

Menurut Dimock Marshall tujuan public relations terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Secara Positif

Berusaha untuk mendapatkan dalam penilaian publik terhadap suatu lembaga atau organisasi.

2. Secara Defensif

Humas bertujuan untuk tetap membela diri dan mencari solusi ketika pandangan masyarakat cenderung negatif terhadap lembaganya, baik itu konflik yang bersifat kesalahpahaman dan lain sebagainya. Dengan demikian, hal ini merupakan salah satu aspek penjagaan dan pertahanan.

Ruang Lingkup Kegiatan Humas

Seorang praktisi PR/ humas harus mampu menjaga hubungan baik dengan semua pihak untuk mendapatkan citra yang baik di mata

⁴²Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010).

⁴³Yulianti Asmi, *Peran Humas dan Kerjasama Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kota Samarinda dalam Mempromosikan Sarung Tenun Samarinda*. (Samarinda: Universitas Mulawarman, 2017) Vol 5 hlm 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

publik. Ruang lingkup berdasarkan fungsinya diklasifikasikan berdasarkan jenis organisasi. Secara garis besar ruang lingkup public relations terdiri hubungan dengan pihak intern meliputi : hubungan dengan karyawan (*employe relations*), dan hubungan dengan pemegang saham (*stakeholder relations*). Sedangkan hubungan dengan pihak eksternal, meliputi: pelanggan (*customer*), khalayak sekitar (*community*), instansi pemerintah (*government*), dan pers (*press*).

1. Hubungan Publik Internal merupakan publik yang menjadi bagian dari suatu organisasi atau lembaga itu sendiri.⁴⁴

a) Hubungan dengan karyawan (*employee relations*)

Yakni orang yang bekerja di lembaga atau organisasi (pegawai atau karyawan). Menurut Frank Jefkins hubungan baik antara pihak internal dan pihak eksternal terhadap lembaga sama pentingnya, karena keduanya saling berkaitan untuk mencapai tujuan organisasi antara satu sama lain.⁴⁵

b) Hubungan dengan pemegang saham (*Stakeholder relations*)

Dalam usaha membina dan memajukan suatu organisasi atau lembaga, dibutuhkan modal untuk segala pelaksanaan kegiatan atau program- program yang telah dibuat. Adapun komunikasi yang dilakukan oleh humas terhadap pemegang saham dalam membina hubungan baik dapat dilakukan dengan cara memberikan ucapan selamat, memberikan laporan rutin, mengadakan pertemuan dan barter majalah organisasi.

c) Hubungan dengan manusia (*human relations*)

Humas dan para karyawan atau pegawai yang ada di dalam lembaga tersebut harus saling mengerti dan memahami latar belakang budaya yang berbeda, sifat dan watak atau kejiwaan pribadi lainnya demi kenyamanan dalam bekerja.



2. Hubungan publik eksternal yakni khalayak luas (masyarakat) untuk menciptakan sikap saling pengertian dan dukungan terhadap lembaga yang diwakilinya.⁴⁶

a) Hubungan dengan pelanggan (*customer relations*)

Humas melakukan publisitas baik itu melakukan promosi atau periklanan melalui komunikasi yang baik untuk menarik pelanggan yang tetap dan memandang suatu lembaga yang baik pula.

b) Hubungan dengan khalayak sekitar (*community relations*)

Yakni membina dan memelihara hubungan dan komunikasi dengan masyarakat sekitar lembaga. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan pengertian dan dukungan bahwa pihak organisasi dan para karyawan tidak mengasingkan diri dari masyarakat sekitar.

c) Hubungan dengan pemerintah (*government relations*)

Perolehan informasi aktual dari berbagai instansi dan sebaliknya menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak terkait. Adapun penelitian ini, sangat memelihara hubungan dengan pihak pemerintah karena mencakup kegiatan pembinaan dan penyelenggaraan hubungan komunikasi dua arah dengan instansi- instansi yang memiliki kebutuhan data yang dan informasi yang sama (pemerintah daerah/ provinsi/ kabupaten/ kota) dan lembaga lainnya.

d) Hubungan dengan pers/ media massa (*press relations*)

Kegiatan ini mencakup hubungan dalam publisitas informasi, kebijakan, kegiatan atau program- program dengan ketentuan dan pernyataan resmi dari media massa. Adapun kegiatan yang berhubungan dengan media seperti pertemuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pers, membina hubungan komunikasi dua arah yang berimbang dengan wartawan dan redaksi media massa.

3. Citra Positif

Pengertian Citra

Citra menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) merupakan rupa, gambar, gambaran yang dimiliki orang banyak mengenai pribadi, perusahaan, organisasi atau produk. Sebagaimana yang kita ketahui, citra merupakan tujuan utama bagi praktisi public relations/ humas. Citra itu bersifat abstrak namun dapat dirasakan seperti penilaian baik dan buruk, penerimaan segala tanggapan positif maupun negatif terhadap suatu organisasi dari publik (masyarakat).⁴⁷

Citra ialah seperangkat keyakinan keyakinan, ide dan kesan seseorang terhadap sesuatu obyek (Keller, 2008). Efektivitas humas dalam pembentukan citra terhadap suatu organisasi atau lembaga sangat berkaitan erat dengan kemampuan dan tanggung jawab baik itu secara individual maupun tim terhadap tugasnya masing-masing. Hal ini termasuk pengelolaan sumber daya manusia untuk mencapai suatu tujuan yaitu mencakup penyampaian informasi, kebijakan, laporan serta menjalin hubungan baik dengan media atau masyarakat.

Perhumas (2004) menyebutkan, reputasi merupakan citra yang dibangun secara berkesinambungan merupakan aset bagi suatu lembaga. Citra dibangun dengan segala upaya, diantaranya unsur pembentuk citra dan reputasi antara lain: Keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM), kemampuan finansial, mutu produk/ pelayanan, inovasi, kepekaan terhadap situasi, dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.⁴⁸

⁴⁷ Ari Zulfikri, *Strategi Public Relations PT RAPP dalam Membangun Citra Positif Perusahaan*, (Jurnal M.D Vol 1 Uin Suska Riau 2012) hlm. 26

⁴⁸ Haryanti Yuliani, *Op Cit*, hlm 37





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Jenis- jenis citra

Adapun jenis citra (*image*) terbagi menjadi lima jenis, yaitu:⁴⁹

1. Citra bayangan

Citra bayangan merupakan citra yang cenderung positif. Citra ini berbentuk ilusi sebagai akibat tidak adanya informasi yang jelas dan pemahaman pihak- pihak luar.

2. Citra yang berlaku

Citra yang berlaku merupakan pandangan pihak luar terhadap suatu lembaga. Citra ini cenderung bersifat negatif, dimana humas memang harus siap untuk menyikapi sifat yang penuh prasangka, aptis dan lain sebagainya.

3. Citra yang diharapkan

Citra ini merupakan citra yang diharapkan oleh pihak manajemen. Namun, apabila cenderung terlalu positif juga dapat membuat lembaga takut tidak bisa memenuhi harapan publik yang terlalu tinggi terhadap suatu lembaga yang diwakilinya.

4. Citra perusahaan

Citra perusahaan dapat terbentuk oleh banyak hal. Citra yang positif pada suatu lembaga dapat meningkat antara lain dengan adanya sejarah dan pencapaian yang gemilang, keberhasilan di bidang keuangan, Komitmen terhadap program atau kebijakan yang telah dibuat, dan sebagainya.

5. Citra baik dan buruk

Seorang praktisi public relations atau humas memiliki tujuan dan tugas pokok utama yakni membentuk citra yang baik dan opini publik yang positif. Namun dalam prosesnya citra baik dan buruk saling beriringan. Citra yang ideal yakni pandangan yang sepenuhnya berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan atas kenyataan atau situasi yang sesungguhnya.

Frank Jefkins, *Public Relations* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2002) hlm 17



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Menurut Jefkins, mengatakan jenis- jenis citra, antara lain:

- a. *The mirror image* (cerminan citra), yakni citra yang bersifat dugaan dari pihak manajemen terhadap publik eksternal dari lembaga yang diwakilinya.
- b. *The current image* (citra masih hangat), yakni citra yang terbentuk dari pihak eksternal, berdasarkan pemahaman tanpa informasi yang akurat dan umumnya bisa saja bertentangan dengan the mirror image.
- c. *The wish image* (citra yang diinginkan), yakni pihak manajemen memiliki harapan dalam pencapaian prestasi tertentu.
- d. *The multiple image* (citra yang berlapis), yakni sejumlah individu atau perwakilan dari suatu lembaga atau perusahaan dan dapat membentuk citra tertentu yang sesuai dengan keberagaman citra seluruh organisasi atau perusahaan.
- e. *The multiple image* (citra yang majemuk), yakni sejumlah individu atau perwakilan dari suatu lembaga atau perusahaan dan dapat membentuk citra tertentu yang belum tentu sesuai dengan kesamaan citra seluruh organisasi atau perusahaan.⁵⁰

Dalam sebuah organisasi atau lembaga, humas berperan penting dalam pembentukan citra. Citra positif terbentuk apabila humas mampu menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal serta kerjasama yang baik secara individu maupun tim dalam mencapai tujuan. Hal ini juga termasuk kepada humas dalam meningkatkan citra positif di Pemerintah Kab. Kepulauan Meranti dengan menciptakan dan membina hubungan baik terhadap stakeholder. Jadi, dapat disimpulkan bahwa jenis- jenis citra dapat terbentuk dari sisi internal dan eksternalnya sesuai dengan nilai- nilai lembaga yang ingin dijaga di hadapan masyarakat.

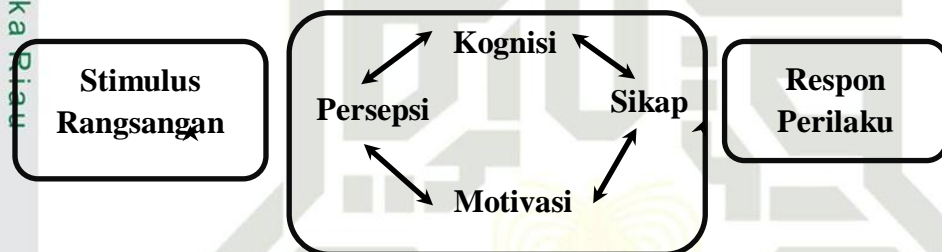
Moh. Imron Hamzah, *Aktivitas Humas dalam Menjalankan Media Relations Sebagai Upaya Pembentukan Citra Positif*, (Skripsi, IAIN Ampel Surabaya, 2012), hlm 47- 48

c. Proses pembentukan citra

Citra terbentuk berdasarkan pengetahuan, pemahaman seseorang terhadap informasi yang diterimanya. Untuk mengetahui citra seseorang terhadap suatu organisasi atau lembaga dapat dinilai atas pandangannya terhadap objek tersebut.⁵¹

Menurut Bill Canton dalam Sukadentel (1990) mengatakan pembentukan citra dapat terjadi melalui proses berikut:

Gambar 2.2
Model Pembentukan Citra Melalui Stimulus



Sumber: *Dasar-dasar public relations (Soleh Soemirat dan elvinaro, 2002)*

Model pembentukan citra melalui stimulus merupakan perolehan respon atas stimulus yang diberikan pada tiap individu. Stimulus yang diberikan dapat diterima maupun ditolak. Proses pembentukan citra, pada hakikatnya menghasilkan sikap, pendapat, tanggapan, atau perilaku tertentu. Namun, proses tersebut dapat memberikan hasil yang berbeda yang dipengaruhi oleh persepsi, kognisi, motivasi dan sikap yang berbeda-beda.

Persepsi

Persepsi merupakan pengalaman tentang objek yang ditafsirkan dengan menghubungkan peristiwa- peristiwa yang pernah dialami. Walaupun menafsirkan makna informasi inderawi sensasi, namun juga melibatkan atensi, ekspektasi, motivasi dan memori.⁵²

⁵¹ Soemirat, *Op, Cit*, hlm 114

⁵² Jalaludin Rakhmat, *Psikologi komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1985)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kognisi

Yakni keyakinan individu terhadap stimulus yang diterimanya. Oleh karena itu, seseorang harus diberi informasi yang akan dijadikan acuan dalam perkembangan kognisinya.

Motivasi

Yakni keinginan yang mendorong untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

Sikap

Sikap ialah kecenderungan bertindak, berpikir dan berpersepsi mengenai suatu objek, ide, situasi atau nilai. Sikap merupakan kecenderungan seseorang untuk berperilaku dengan cara tertentu sesuai pemahaman terhadap stimulus yang ia terima. Sikap juga mengandung aspek evaluatif, yakni mengandung nilai menyenangkan atau sebaliknya, dan sikap dapat berubah-ubah.⁵³

4. Media Relations

a. Pengertian media relations

Perkembangan teknologi dan masyarakat senantiasa secara beriringan. Masyarakat yang terus mengembangkan pola pikirnya dan terus berinovasi juga mendukung kemajuan teknologi. Hal ini terjadi karena kebutuhan masyarakat (public) semakin kompleks seperti contoh kebutuhan akan informasi.⁵⁴ Humas di lingkungan pemerintah hendaknya melekat dengan kemajuan teknologi media yang baru terutama dalam melakukan penyebaran informasi mengenai seputar kegiatan pemerintah. Oleh karena itu, humas harus cepat tanggap dalam mengolah informasi kepada publik dan mampu memberikan pemahaman dalam memaknai pesan yang disampaikan.

Ruslan mengemukakan media relations ialah sebagai alat, pendukung atau media kerjasama untuk kepentingan proses publikasi dan publisitas berbagai kegiatan program, kebijakan, untuk kelancaran

⁵³ *Ibid*, hlm 39

⁵⁴ Mutia Dewi, *Media Relations 2.0* (Jurnal, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2012) Vol. 7. Hlm 20

komunikasi humas dengan pihak publik.⁵⁵ Humas bertugas menyebarkan informasi mengenai kegiatan pemerintah. Informasi seputar lembaga khususnya sifatnya pemerintahan menjadi konsumsi masyarakat dimana publik dapat menilai kegiatan yang dilakukan serta perlunya keterbukaan kinerja antara lembaga dan publik di pemerintahan suatu daerah.⁵⁶

Praktisi public relations atau humas harus terus giat dalam meningkatkan citra perusahaan/ lembaga. Hal ini dapat dibangun melalui kerjasama media dalam proses penyampaian informasi kepada khalayak luas. Adapun strategi humas dalam melakukan kerjasama dengan media (*media relations*) menggunakan komunikasi media internal dan media eksternal. Media internal mencakup, yaitu:

- 1) Publikasi karyawan
- 2) Newsletter
- 3) Surat
- 4) Rapat dan telekonferensi
- 5) Publikasi pidato, position paper, dan backgrounders
- 6) komunikasi tatap muka, dll.

Sedangkan dalam meningkatkan citra positif suatu lembaga, humas juga menggunakan komunikasi media eksternal yakni dengan menggunakan media massa dan media cetak, seperti: Internet, koran, layanan berita, majalah, radio dan televisi.⁵⁷ Sehingga hal tersebut mengharuskan humas menjalin hubungan baik dengan jurnalis supaya menghasilkan publikasi yang menguntungkan kedua belah pihak dan berimbang.

Public relations juga menggunakan internet sebagai penunjang eksistensi dari sebuah lembaga selain kerjasama dengan media. Hal ini dapat dilihat perkembangannya sejak abad 20 banyak ditemukan new media sebagai inovasi dari kemajuan teknologi untuk mempermudah kinerja dalam jangkauan yang luas. Adapun bentuk yang digunakan

⁵⁵Ruslan, hlm.3

⁵⁶*Ibid*, hlm 4

⁵⁷Alfi Fatin Nabilah, Hlm 34



humas dalam pemanfaatan teknologi, diantaranya: *Blog, website, podcast dan RSS feeds.*

a. *Blog atau websites*

Blog merupakan bentuk jurnal online yang digunakan oleh orang-orang untuk berdiskusi mengenai pandangan atau ide tertentu. Blog dapat digunakan untuk menjangkau khalayak secara luas.

b. *Podcast*

Podcast merupakan sebuah metode dalam mempublikasikan file audio di internet dan ada fitur berlangganan untuk mendapatkan file tersebut secara otomatis. Podcast biasanya digunakan untuk mengarsipkan berita.

c. *RSS (Really simple syndication) feeds*

RSS feeds merupakan teknologi yang menggunakan situs web untuk memperoleh informasi mengenai suatu lembaga. Namun, isinya dapat digunakan untuk komunikasi internal maupun eksternal yang dimana RSS ini memberi akses terhadap partner dengan menjaga hubungan melalui adanya transparansi informasi yang sedang terjadi di suatu lembaga.

Fungsi media relations

Menurut Philip Lesly mengemukakan, fungsi PR dalam hubungan kerjasama dengan pers, yaitu:

- 1) Fungsi pasif dan pelayanan, yakni humas hanya sekedar menanggapi permintaan pers namun belum tentu dikabulkan keinginannya
- 2) Fungsi setengah aktif, yakni humas menyebarkan informasi secara berkelanjutan mengenai berbagai kejadian di sebuah lembaga yang diwakilinya
- 3) Fungsi aktif, yakni humas mulai berinisiatif untuk mendekatkan hubungan dengan kalangan media.

Dapat disimpulkan, bahwa kepentingan humas dapat diklasifikasikan sesuai dengan penentuan sikap dan fungsinya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan jenis informasi yang disampaikan. Pada intinya, program media relations berfungsi untuk menjaga hubungan baik dengan pihak media massa. Adapun manfaat media relations harus berprinsip menguntungkan kedua belah pihak yakni membangun sikap saling pengertian dan membangun pemahaman mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak, membangun kepercayaan timbal balik dengan saling menghormati dan menghargai, penyampaian informasi yang akurat dan mampu dimaknai oleh publik (masyarakat).⁵⁸

Sedangkan menurut Johnson, memposisikan media relations sebagai bentuk aktivitas humas dalam meningkatkan citra positif suatu lembaga, memiliki tiga tanggung jawab fungsional, yaitu:

1. *Relasi eksternal*, yakni humas menjalin komunikasi dan membina hubungan baik dengan pihak-pihak luar organisasi atau lembaga
2. *Relasi internal*, yakni komunikasi untuk mengoptimalkan hubungan baik antara karyawan, pemegang saham, dan kelompok internal lainnya
3. *Relasi media*, yakni komunikasi yang dilakukan dengan pers. Hal ini bermaksud untuk memudahkan peran humas dalam menyampaikan informasi secara mudah dan menyeluruh kepada khalayak luas.⁵⁹

Tujuan media relations

Media relations pada umumnya merupakan bentuk kerjasama humas dari sebuah lembaga yang sangat membutuhkan dukungan media massa dalam pencapaian tujuan sebuah organisasi. Menjalankan *fungsi public relations* dalam menjalin hubungan dengan *media relations* merupakan sebagai strategi yang tepat untuk meningkatkan citra positif dari suatu lembaga, karena maju mundurnya suatu lembaga sangat erat kaitannya dengan keharmonisan antara pers dengan lembaga yang diwakili.

Diah Adelia Dwijayanti, Op Cit, hlm 33
Alfi, hlm 37





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun tujuan media relations, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menjaga informasi atau data yang berkembang di media massa, dimana berita tersebut harus bersifat jujur, berimbang dan menguntungkan lembaga yang terkait.
- 2) Sarana yang tepat untuk melakukan publisitas mengenai penyampaian informasi, kegiatan yang dibuat, serta kebijakan yang harus diketahui oleh masyarakat
- 3) hubungan media yang harmonis akan membuat publik ikut respons sebagai evaluasi dalam setiap pelaksanaan kegiatan dan lain sebagainya
- 4) hubungan media relations menumbuhkan kepercayaan sehingga dapat membina hubungan yang berkesinambungan dan saling menguntungkan.⁶⁰

d. Elemen media relations

Media relations merupakan hubungan kerjasama antara suatu lembaga dengan pers terkait informasi dan publikasi organisasi secara seimbang. Komunikasi yang dilakukan humas terhadap media massa tidak hanya dilakukan secara langsung namun juga dilakukan secara tidak langsung atau melalui perantara media.

Adapun bentuk- bentuk media relations menurut Frank Jefkins, yakni:

1. Media pers (*press*)

Media pers terdiri dari media massa yang diterbitkan di tengah masyarakat, melainkan juga terbitan terbatas seperti buku tahunan, laporan tahunan lembaga, dan lain sebagainya.

2. Audio- visual

Yakni terdiri dari rekaman gambar, kaset video dan slide gambar



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Radio

Yakni informasi yang dikirimkan melalui gelombang elektromagnetik yang dimodulasi oleh gelombangnya yaitu amplitudo, frekuensi, fasa atau lebar pulsanya. Radio yang dimaksud dalam bentuk media relations ialah proses penyebaran informasi baik dalam jangkauan lokal, nasional bahkan internasional

4. Televisi

Tv tidak hanya skala regional maupun nasional, namun juga termasuk ke dalam tv siaran internasional. Tv kabel atau berbayar juga termasuk salah satu bentuk media relations.

5. Pameran (Exhibition)

Dalam melakukan publikasi terhadap media, pameran menjadi salah satu cara efektif secara mandiri yang dilakukan oleh suatu organisasi atau perusahaan.

6. Bahan- bahan cetakan

Yakni berbagai macam cetakan yang dapat dijadikan informasi terhadap publik, seperti brosur, leaflet dan lain sebagainya

7. Pemberian sponsor

Yakni dukungan tertentu atas penyelenggaraan dari pelaksanaan kegiatan atau program dari suatu lembaga.

8. Identitas Lembaga (corporate identity)

Yakni dilakukan untuk memudahkan publik dalam mengingat suatu lembaga. Hal ini bisa diletakkan pada kop surat atau papan nama, merk atau logo lembaga, seperti diletakkan di jam, dinding, hiasan locket, dan lain sebagainya.⁶¹

Prinsip- prinsip media relations

Setiap praktisi humas harus memperhatikan beberapa prinsip dalam menciptakan dan membina hubungan pers yang baik, diantaranya sebagai berikut:

M. Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002) hlm



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *By Servicing the Media*

Memberikan pelayanan kepada media. Seorang humas dituntut untuk memberikan pelayanannya kepada media dengan cara selalu siap dalam memberikan pelayanannya kepada media massa, sesuai yang dibutuhkan oleh media massa

2. *By Cooperations in Providing Material*

Humas melakukan kerja sama yang baik dalam menyediakan bahan informasi. yang terjadi penekanan dalam strategi ini adalah penghargaan yang tinggi dari seorang public relations kepada media, termasuk pekerja media. Seorang humas dituntut untuk menghargai pekerja media dengan menyediakan waktu yang tepat dan menghargai kedatangan mereka.

3. *By Providing Verivications Facilities*

Seorang humas juga harus memikirkan fasilitas yang harus disediakan bagi pekerja- pekerja media. Tujuannya adalah pekerja media merasa nyaman dalam bekerja, yaitu ketika mereka melakukan liputan terhadap perusahaan tempat public relations itu berada.

4. *By Building Personal Relationship With The Media*

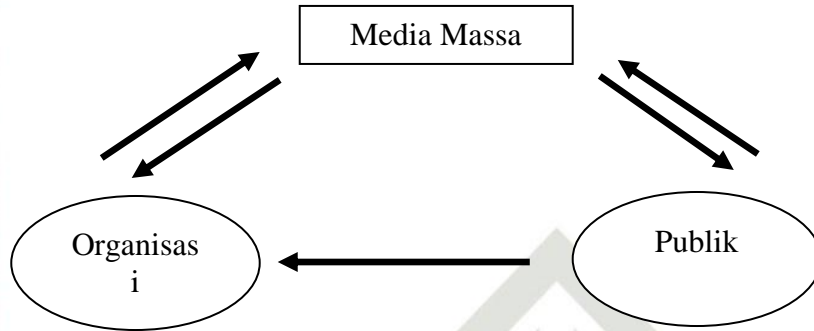
Humas membangun hubungan secara personal antara humas dengan media massa (baik itu orang-orang yang ada di Institusi media maupun dengan wartawan pekerja media lainnya). Hubungan personal yang baik antara humas dengan pekerja media diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk membangun keterbukaan dan saling menghormati antarprofesi masing-masing.⁶²



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

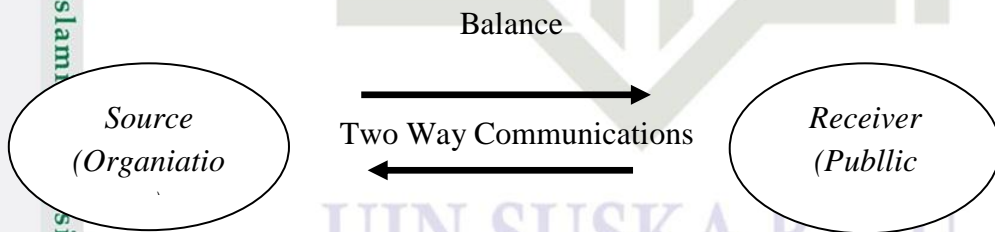
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Arus komunikasi dalam Media Relations



Gambar 2.3
Arus Komunikasi dalam Media Relations

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa organisasi dalam menyampaikan pesan, baik itu informasi, gagasan, kebijakan, kegiatan yang dilakukan maupun proses menjaga atau meningkatkan citra melalui media massa kepada publik. Sedangkan publik bisa menyampaikan harapan, kritik dan saran, harapan atau informasi melalui media massa ke organisasi. Namun publik juga dapat menyampaikan langsung melalui pelayanan yakni saluran komunikasi yang telah disediakan oleh suatu lembaga.



Gambar 2.4 Model Two Way Symmetrical James e Grunig

James E Grunig dalam membangun media relations antara kedua belah pihak (humas dan media), menerapkan model Two Way Symmetrical sebagai bentuk pendekatan yang dilakukan dari empat model yang di ungkapkan. Model Two Way Symmetrical merupakan model yang mampu memecahkan masalah dengan memperbaiki pemahaman publik



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dianggap lebih etis dalam penyampaian pesan- pesan (informasi) melalui Teknik komunikasi membujuk untuk membangun saling pengertian, dukungan dan menguntungkan kedua belah pihak.

2. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang memberikan penjelasan terhadap konsep teori. Adapun konsep operasional sebagai tolak ukur dalam penelitian yang akan dilaksanakan, agar tidak terjadi kekeliruan dalam melanjutkan penulisan skripsi dan untuk mempermudah peneliti dalam menjelaskan komunikasi humas dalam membangun *media relations* untuk meningkatkan citra positif pada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti. Adapun beberapa prinsip dalam Teori Excellence yang harus diperhatikan oleh humas dalam menjalankan komunikasi terutama dalam pendekatan dengan wartawan (jurnalistik) dan media/ pers yakni sebagai pihak eksternal yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan komunikasi yang dilakukan, diantaranya:

1. *By Servicing the Media*

Memberikan pelayanan kepada media. Seorang humas dituntut untuk memberikan pelayanannya kepada media dengan cara selalu siap dalam memberikan pelayanannya kepada media massa, sesuai yang dibutuhkan oleh media massa

2. *By Cooperations in Providing Material*

Humas melakukan kerja sama yang baik dalam menyediakan bahan informasi. yang terjadi penekanan dalam strategi ini adalah penghargaan yang tinggi dari seorang public relations kepada media, termasuk pekerja media. Seorang humas dituntut untuk menghargai pekerja media dengan menyediakan waktu yang tepat dan menghargai kedatangan mereka.

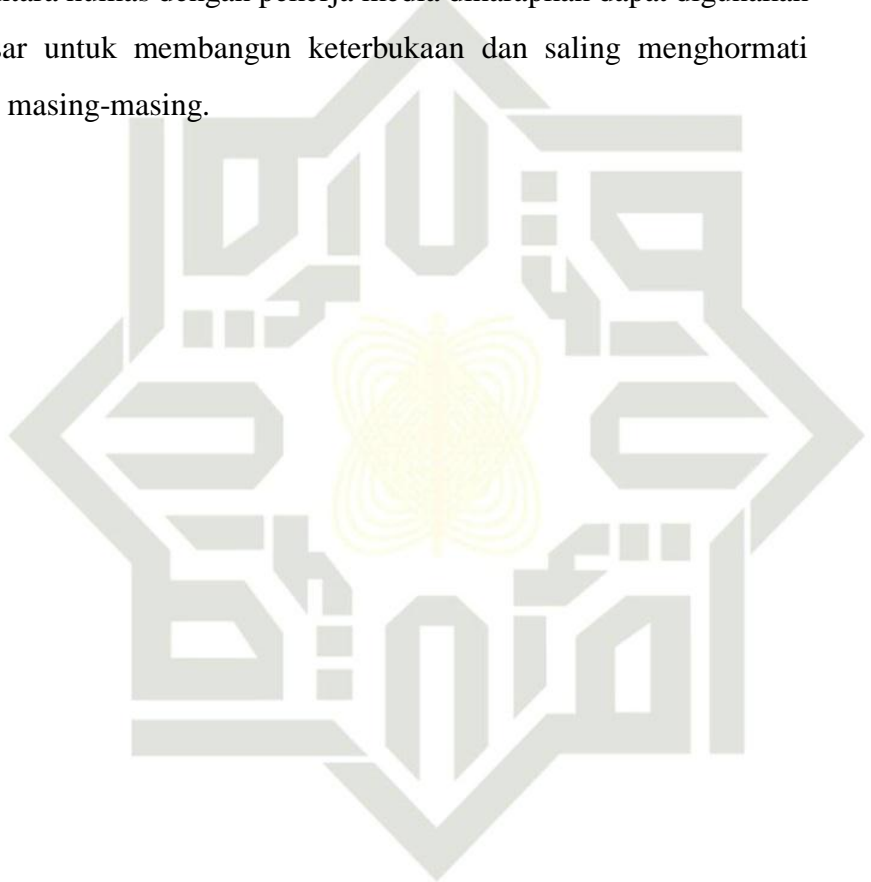
3. *By Providing Verivications Facilities*

Seorang humas juga harus memikirkan fasilitas yang harus disediakan bagi pekerja- pekerja media. Tujuannya adalah pekerja media

merasa nyaman dalam bekerja, yaitu ketika mereka melakukan liputan terhadap perusahaan tempat public relations itu berada.

4. *By Building Personal Relationship With The Media*

Humas membangun hubungan secara personal antara humas dengan media massa (baik itu orang-orang yang ada di Institusi media maupun dengan wartawan pekerja media lainnya). Hubungan personal yang baik antara humas dengan pekerja media diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk membangun keterbukaan dan saling menghormati antarprofesi masing-masing.



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



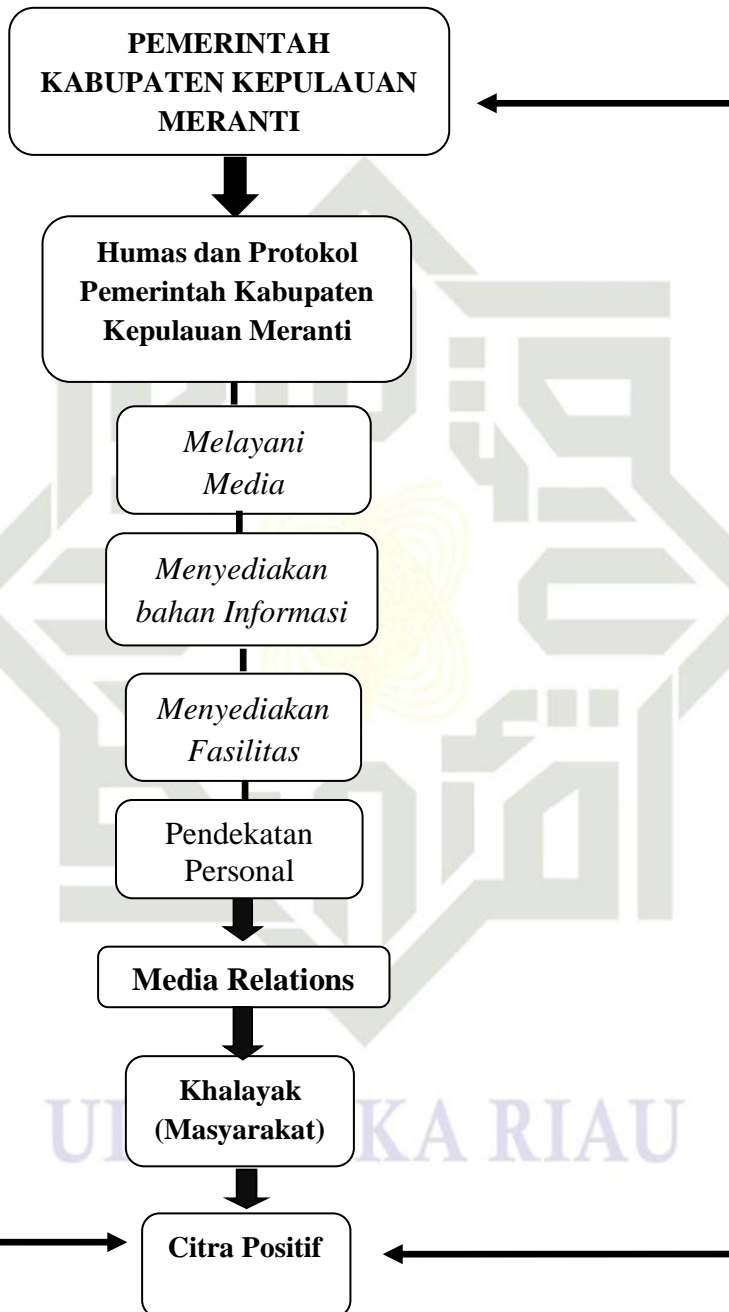
2.3. Kerangka Pikir

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar 2.5
Kerangka Pikir



Sumber: Olahan Peneliti
Teori Excellent

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dimana berdasarkan analisa peneliti, studi kasus tersebut berusaha digambarkan, diolah secara maksimal sesuai kondisi dan situasi dan realitas sosial yang terjadi sesuai yang ada di Humas Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti.

Metode kualitatif bukan berdasarkan bukti empiris pada logika matematik, prinsip bilangan, atau analisis statistic, tetapi lebih mendasarkan hal-hal yang bersifat diskusi, seperti hasil wawancara, transkrip dokumen, observasi yang menghasilkan foto, logo dan lain- lain. Data- data berupa angka hanya sebagai pendukung saja, bukan sebagai pijakan analisis yang akan diteliti.⁶³

Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian, yang dimana data yang dihasilkan berbentuk tulisan atau lisan dari hasil wawancara yang di observasi. Pendekatan ini dilakukan secara holistik (menyeluruh). Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif, hanya memaparkan kondisi dan situasi pada fenomena peristiwa, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi lainnya.⁶⁴

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kepulauan Meranti, yang berlokasi di Kantor Sekretariat Daerah yang beralamat di Jln. Dorak No.1, Selatpanjang Timur, Kec. Tebing Tinggi, Kab. Kepulauan Meranti. Penelitian ini dilakukan dari bulan Desember sampai bulan Maret 2023.

Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Peneliti*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2016. Hlm 22
Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2016. Hlm 41



3.3. Sumber Data Penelitian

1. Sumber data Primer

Sumber data primer ialah data yang diperoleh dari hasil observasi, bukan secara media atau perantara lainnya. Sumber data primer dapat berupa pendapat dari individu maupun kelompok. Adapun sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi ke lapangan.⁶⁵

2. Sumber data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari dokumentasi, arsip dan bahan lainnya yang dapat dijadikan bukti atau penguat dari fenomena yang diteliti.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menemukan data yang valid berdasarkan permasalahan yang akan diteliti. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, ialah:

1. Data Primer

Observasi Karl Weick merupakan observasi perilaku yang terjadi antara stakeholders dengan tujuan-tujuan yang empiris. Observasi didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang turun ke lapangan dan mengamati secara langsung terhadap suatu objek untuk mengetahui lebih dekat dengan fenomena yang diteliti. observasi dilakukan untuk mengetahui Komunikasi Humas PEMDA Kab. Kepulauan Meranti dalam meningkatkan citra positif melalui kegiatan media relations yang dilakukan.⁶⁶

Wawancara merupakan proses mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi sesuai kebutuhan yang peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁵ Hardisk, Paradigma dan Model Penelitian, (Jakarta: Bumi aksara, 2014. Hlm 359
⁶⁶ Jalaludin Rahmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004. Hlm 83



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lakukan. Adapun jawaban- jawaban responden tersebut dapat dicatat, direkam, dan pengambilan dokumentasi sebagai bukti pelaksanaan rangkaian penelitian.

Dokumentasi ialah dokumen yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data, dengan membaca surat pengumuman, notulensi rapat, pernyataan tertulis kebijakan, dan dokumen yang didalamnya terdapat nilai- nilai yang dianut oleh objek peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui objek penelitian seperti laporan kinerja instan hasil pemerintah.

2.5. Validasi Data

Validitas data merupakan hasil kecocokan dari fenomena yang terjadi dengan apa yang peneliti amati. Validitas data disebut juga dengan keabsahan data sehingga dapat instrument yang digunakan dapat diyakini kebenarannya.

Adapun dalam penelitian ini, untuk mendapatkan hasil data yang akurat, ada berbagai cara yang dilakukan, salah satunya ialah triangulasi. Menurut Moleong, Triangulasi merupakan teknik yang digunakan dalam memeriksa keabsahan data yang menggunakan sumber lain sebagai pembandingan, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik, teori dalam penyidikan secara kualitatif.⁶⁷ Triangulasi yang digunakan bertujuan sebagai pembandingan dari data yang didapatkan dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.⁶⁸

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas data yang akan digunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil data penelitian dilakukan oleh peneliti yang diperoleh dari narasumber satu dengan lainnya, kemudian dibandingkan antara sumber satu dengan sumber lainnya.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengolahan penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan agar data yang disajikan memiliki

⁶⁷Dhiya Afifah Setyowati, Op Cit, Hlm 29
⁶⁸Ibid, hlm 30



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Ditangguhkan oleh UIN Suska Riau
Satu Islam di Universitas Islam Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makna yang jelas dan akurat, sehingga pembaca dapat memahami terhadap penelitian yang dilakukan. Untuk menganalisis data yang peneliti lakukan, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana data yang sudah dikumpulkan dianalisis kemudian dihubungkan dengan data- data yang lain untuk mendapatkan kebenaran dan kejelasan, dan data bukan berbentuk angka.⁶⁹

Faisal (2001) dan Neuman (2003) menjelaskan dalam proses menganalisis data itu bertujuan untuk menjawab masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian, menyusun dan menginterpretasikan data yang sudah diperoleh, kemudian mampu menjelaskan dan memberikan pemahaman terhadap pembaca, kemudian menjelaskan kesesuaian teori terhadap yang terjadi dilapangan. Pengolahan data yang dilakukan peneliti dalam metode deskriptif kualitatif, ada langkah- langkah yang harus diperhatikan, sebagaimana yang dinyatakan oleh Lexy J. Meolong sebagai berikut:

1. Melakukan pengelompokan (klasifikasi) data sesuai topik yang diteliti
2. Reduksi data, yakni proses pemilihan data, penyaringan dari catatan tertulis secara sedikit demi sedikit, yang kemudian benar- benar sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yang dilakukan secara terus- menerus selama penelitian tersebut masih berlangsung
3. Penyajian data, yakni penyajian hasil penelitian, sehingga memungkinkan peneliti mengambil kesimpulan sementara dan dapat merencanakan tindakan berikutnya bila ternyata data yang didapatkan tidak lengkap, perlu klarifikasi bahkan belum mendapatkan data sama sekali.
4. Verifikasi dan penarikan kesimpulan, yakni merangkum deskripsi penjelasan menjadi pengaturan yang jelas dan ringkas. Berdasarkan langkah- langkah yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data, analisis data dalam pembahasan penelitian ini adalah pengolahan data deskriptif kualitatif.

Ibid

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Kabupaten Kepulauan Meranti

Kabupaten Meranti merupakan pemekaran dari kabupaten Bengkalis dibentuk pada tanggal 19 Desember 2008, Dasar hukum berdirinya kabupaten Kepulauan Meranti adalah Undang-undang nomor 12 tahun 2009, tanggal 16 Januari 2009.

Tuntutan pemekaran kabupaten Kepulauan Meranti sudah diperjuangkan oleh masyarakat Meranti sejak tahun 1957. Seruan pemekaran kembali diembuskan oleh masyarakat pada tahun 1970 dan 1990-an hingga tahun 2008, yang merupakan satu-satunya kawedanan di Riau yang belum dimekarkan saat itu, dengan perjuangan gigih sejumlah tokoh masyarakat Meranti maka pada tanggal 25 Juli 2005 dibentuklah Badan Perjuangan Pembentukan Kabupaten Meranti (BP2KM) sebagai wadah aspirasi masyarakat Meranti untuk memekarkan diri dari kabupaten Bengkalis.⁷⁰

Dengan memperhatikan aspirasi masyarakat tersebut maka dituangkan dalam :

- Keputusan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 05/KPTS/P/DPRD/1999/2000 tanggal 17 Juni 1999 tentang Persetujuan Terhadap Pemekaran Wilayah Kabupaten Bengkalis
- Surat Bupati Bengkalis Nomor 135/TP/876 tanggal 17 Juni 1999, Perihal dukungan terhadap pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti
- Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau Nomor 16/KPTS/DPRD/2008 tanggal 11 Juli 2008
- Surat Gubernur Provinsi Riau Nomor 100/PH/21.16.a tanggal 9 Juni 2008 Perihal Dukungan terhadap Pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti
- Surat Gubernur Provinsi Riau Nomor 100/PH/58.24 tanggal 8 September 2008 perihal Rekomendasi Pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Keputusan Gubernur Riau Nomor 1396/IX/2008 tanggal 19 September 2008 tentang Persetujuan Pemerintah Provinsi Riau terhadap Pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti
- g. Keputusan Gubernur Provinsi Riau Nomor 100/PH/58.32 tanggal 18 Desember 2008 tentang Persetujuan Pemerintah Provinsi Riau terhadap Pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti
- h. Berdasarkan hal tersebut Pemerintah telah melakukan pengkajian secara mendalam dan menyeluruh mengenai kelayakan pembentukan daerah dan berkesimpulan maka tanggal 19 Desember 2008 Pemerintah memutuskan dan menetapkan terbentuk Kabupaten Kepulauan Meranti di Provinsi Riau.⁷¹

4.2 Sejarah Kota Selatpanjang

Kota Selatpanjang merupakan pusat pemerintahan kabupaten Kepulauan Meranti, dahulu merupakan salah satu bandar (kota) yang paling sibuk dan terkenal perniagaan di dalam kesultanan Siak.[7] Bandar ini sejak dahulu telah terbentuk masyarakat heterogen, terutama suku Melayu dan Tionghoa, karena peran antar merekalah terbentuk erat dalam keharmonisan kegiatan kultural maupun perdagangan. Semua ini tidak terlepas ketoleransian antar persaudaraan. Faktor inilah yang kemudian menyuburkan perdagangan dan lalu lintas barang barang maupun manusia dari China ke nusantara dan sebaliknya.

Daerah Selatpanjang dan sekitarnya sebelumnya merupakan wilayah kekuasaan Kesultanan Siak Sri Indrapura yang merupakan salah satu kesultanan terbesar di Riau saat itu. Pada masa pemerintahan Sultan Siak VII yaitu Sultan Assyaidis Syarif Ali Abdul Jalil Syaifuddin Baalawi (yang bertahta tahun 1784-1810), biasa disapa Sultan Syarif Ali, memberi titah kepada Panglima Besar Muda Tengku Bagus Saiyid Thoha untuk mendirikan Negeri atau Bandar di Pulau Tebing Tinggi. Selain tertarik pada pulau itu juga karena Sultan Assyaidis Syarif Ali Abdul Jalil Syaifuddin Baalawi sendiri



- Tak Cipta Uinuuuugi Uruang-Uruang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernah singgah ke daerah itu, tujuan utama Sultan Syarif Ali ingin himpun kekuatan melawan kerajaan Sambas (Kalimantan Barat) yang terindikasi bersekutu dengan Belanda yang telah khianati perjanjian setia dan mencuri mahkota Kerajaan Siak. Negeri atau Bandar ini nantinya sebagai ujung tombak pertahanan ketiga setelah Bukit Batu dan Merbau" untuk menghadang penjajah dan lanun.

Maka bergeraklah armadanya dibawah pimpinan Panglima Besar Muda Tengku Bagus Saiyid Thoha pada awal Muharram tahun 1805 Masehi diiringi beberapa pembesar Kerajaan Siak, ratusan laskar dan hulu balang menuju Pulau Tebing Tinggi. Mereka tiba di tebing Hutan Alai(sekarang Ibukota Kecamatan Tebingtinggi Barat). Panglima itu segera menghujam kerisnya memberi salam pada Tanah Alai.Tanah Alai tak menjawab, Ia meraup tanah sekepal, terasa panas. Ia melepasnya, "Menurut sepanjang pengetahuan den, tanah Alai ini tidak baik dibuat sebuah negeri karena tanah Hutan Alai adalah tanah jantan, Baru bisa berkembang menjadi sebuah negeri dalam masa waktu yang lama," kata sang panglima dihadapan pembesar Siak dan anak buahnya.

Bertolak menyusuri pantai pulau ini. Lalu, terlihat sebuah tebing yang tinggi. "Inilah gerangan yang dimaksud oleh ayahanda Sultan Syarif Ali," pikirnya. Armada merapat ke Tebing Tanah Tinggi bertepatan tanggal 07 April 1805 Masehi. Di usia masih 25 tahun itu, dengan mengucap bismillah Panglima melejit ke darat yang tinggi sambil memberi salam. "Alhamdulillah tanah tinggi ini menjawab salam den," katanya. Tanah diraupnya, terasa sejuk dan nyaman. Ia tancapkan keris di atas tanah (lokasinya sekarang kira-kira dekat komplek kantor Bea Cukai Selatpanjang). Sambil berkata, "Dengarkanlah oleh kamu sekalian di tanah Hutan Tebing Tinggi inilah yang amat baik didirikan sebuah negeri. Negeri ini nantinya akan berkembang aman dan makmur apabila pemimpin dan penduduknya adil dan bekerja keras serta menaati hukum-hukum Allah."

Panglima itu berdiri tegak dihadapan semua pembesar kerajaan, laskar, hulu balang, dan bathin-bathin sekitar pulau. "Den bernama Tengku Bagus



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saiyid Thoha Panglima Besar Muda Siak Sri Indrapura. Keris den ini bernama Petir Terbuka Tabir Alam Negeri. Yang den sosok ini den namakan Negeri Makmur Kencana Bandar Tebing Tinggi." itulah nama asal muasal kota selatpanjang.

Setelah menebas hutan, membuka wilayah kekuasaan, berdirilah istana panglima besar itu. Pada 1810 Masehi Sultan Syarif Ali mengangkat Panglima Besar Muda Tengku Bagus Saiyid Thoha itu sebagai penguasa pulau. Kala itu, sebelah timur negeri berbatasan dengan Sungai Suir dan sebelah barat berbatasan dengan Sungai Perumbi, seiring perkembangan waktu bandar ini semakin ramai dan bertumbuh sebagai salah satu bandar perniagaan di kesultanan siak.⁷²

Ramai interaksi perdagangan didaerah pesisir Riau inilah menyebabkan pemerintahan Hindia Belanda ikut ambil dalam bagian penentuan nama negeri ini. Sejarah tercatat pada masa Sultan Siak yang ke 11 yaitu Sultan Assayaidis Syarief Hasyim Abdul Jalil Syaifuddin. Pada tahun 1880, pemerintahan di Negeri Makmur Kencana Tebing Tinggi dikuasai oleh J.M. Tengkoë Soelong Tjantik Saijet Alwi yang bergelar Tuan Temenggung Marhum Buntut (Kepala Negeri yang bertanggung jawab kepada Sultan Siak).

Pada masa pemerintahannya di bandar ini terjadilah polemik dengan pihak Pemerintahan Kolonial Belanda yaitu Konteliur Van Huis mengenai perubahan nama negeri ini, dalam sepihak pemerintahan kolonial Belanda mengubah daerah ini menjadi Selatpanjang, namun tidak disetujui oleh J.M. Tengkoë Soelong Tjantik Saijet Alwi selaku pemangku daerah. Akhirnya berdasarkan kesepakatan bersama pada tanggal 4 September 1899, Negeri Makmur Kencana Tebing Tinggi berubah menjadi Negeri Makmur Bandar Tebingtinggi Selatpanjang. J.M. Tengkoë Soelong Tjantik Saijet Alwi mangkat pada tahun 1908.

Seiring waktu masa diawal Pemerintahan Republik Indonesia, kota selatpanjang dan sekitarnya ini merupakan Wilayah Kewedanan di bawah Kabupaten Bengkalis yang kemudian berubah status menjadi Kecamatan

Tebbingtinggi. Pada tanggal 19 Desember 2008, daerah Selatpanjang dan sekitarnya ini berubah menjadi Kabupaten Kepulauan Meranti memekarkan diri dari Kabupaten Bengkalis dengan ibukota Selatpanjang.⁷³

3. Sejarah Pemekaran Kabupaten Kepulauan Meranti

Pembentukan Kabupaten Meranti merupakan pemekaran dari kabupaten Bengkalis dibentuk pada tanggal 19 Desember 2008, Dasar hukum berdirinya kabupaten Kepulauan Meranti adalah Undang-undang nomor 12 tahun 2009, tanggal 16 Januari 2009.

Tuntutan pemekaran kabupaten Kepulauan Meranti sudah diperjuangkan oleh masyarakat Meranti sejak tahun 1957. Seruan pemekaran kembali diembuskan oleh masyarakat pada tahun 1970 dan 1990-an hingga tahun 2008, yang merupakan satu-satunya kawedanan di Riau yang belum dimekarkan saat itu, dengan perjuangan gigih sejumlah tokoh masyarakat Meranti maka pada tanggal 25 Juli 2005 dibentuklah Badan Perjuangan Pembentukan Kabupaten Meranti (BP2KM) sebagai wadah aspirasi masyarakat Meranti untuk memekarkan diri dari kabupaten Bengkalis.⁷⁴

Dengan memperhatikan aspirasi masyarakat tersebut maka dituangkan dalam Keputusan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 05/KPTS/P/DPRD/1999/2000 tanggal 17 Juni 1999 tentang Persetujuan Terhadap Pemekaran Wilayah Kabupaten Bengkalis, Surat Bupati Bengkalis Nomor 135/TP/876 tanggal 17 Juni 1999, Perihal dukungan terhadap pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti, Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau Nomor 16/KPTS/DPRD/2008 tanggal 11 Juli 2008, Surat Gubernur Provinsi Riau Nomor 100/PH/21.16.a tanggal 9 Juni 2008 Perihal Dukungan terhadap Pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti, Surat Gubernur Provinsi Riau Nomor 100/PH/58.24 tanggal 8 September 2008 perihal Rekomendasi Pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti, Keputusan Gubernur Riau Nomor 1396/IX/2008 tanggal 19 September 2008 tentang Persetujuan Pemerintah Provinsi Riau terhadap

ibid



Pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti, dan Keputusan Gubernur Provinsi Riau Nomor 100/PH/58.32 tanggal 18 Desember 2008 tentang Persetujuan Pemerintah Provinsi Riau terhadap Pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti.

Berdasarkan hal tersebut Pemerintah telah melakukan pengkajian secara mendalam dan menyeluruh mengenai kelayakan pembentukan daerah dan berkesimpulan maka tanggal 19 Desember 2008 Pemerintah memutuskan dan menetapkan terbentuk Kabupaten Kepulauan Meranti di Provinsi Riau.

4.4 Keadaan Geografis dan Demografis

Secara geografis kabupaten Kepulauan Meranti berada pada koordinat antara sekitar $0^{\circ} 42' 30'' - 1^{\circ} 28' 0'' LU$, dan $102^{\circ} 12' 0'' - 103^{\circ} 10' 0'' BT$, dan terletak pada bagian pesisir timur pulau Sumatra, dengan pesisir pantai yang berbatasan dengan sejumlah negara tetangga dan masuk dalam daerah Segitiga Pertumbuhan Ekonomi (*Growth Triagle*) Indonesia–Malaysia–Singapore (IMS-GT) dan secara tidak langsung sudah menjadi daerah *Hinterland Kawasan Free Trade Zone (FTZ) Batam - Tanjung Balai Karimun*.⁷⁵

Dalam rangka memanfaatkan peluang dan keuntungan posisi geografis dan mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah perbatasan dengan negara tetangga Malaysia dan Singapura, maka wilayah kabupaten Kepulauan Meranti sangat potensial berfungsi sebagai *Gerbang Lintas Batas Negara/Pintu Gerbang Internasional* yang menghubungkan dengan Riau daratan dengan negara tetangga melalui jalur laut, hal ini untuk melengkapi kota Dumai yang terlebih dahulu ditetapkan dan berfungsi sebagai kota *Pusat Kegiatan Strategis Negara* yaitu yang berfungsi sebagai beranda depan negara, pintu gerbang internasional, niaga dan industri. Luas kabupaten Kepulauan Meranti adalah 3.707,84 km², sedangkan luas kota Selatpanjang adalah 45,44 km².



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta moi

Tabel 4.1
Batas wilayah Meranti

Utara	Selat Malaka, Kabupaten Bengkalis
Timur	Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau
Selatan	Kabupaten Siak, Kabupaten Pelalawan
Barat	Kabupaten Bengkalis

5. Topografi Kabupaten Kepulauan Meranti

Bentang alam kabupaten Kepulauan Meranti sebagian besar terdiri dari daratan rendah. Pada umumnya struktur tanah terdiri tanah alluvial dan grey humus dalam bentuk rawa-rawa atau tanah basah dan berhutan bakau (mangrove). Lahan semacam ini subur untuk mengembangkan pertanian, perkebunan dan perikanan.⁷⁶

Karakteristik dari jenis tanah ini adalah tergolong tanah dengan kedalaman solum cukup dalam dan bergambut (> 100 cm), tekstur lapisan bawah halus (liat) sedangkan lapisan atas merupakan Kemik (tingkat pelapukan sampai tingkat menengah), konsistensi tanah lekat, porositas tanah sedang, reaksi tanah tergolong sangat masam dengan pH berkisar antara 3,1–4,0 dan kepekaan terhadap erosi termasuk rendah. Formasi geologinya terbentuk dari jenis batuan endapan aluvium muda berumur holosen dengan litologi lempung, lanau, kerikil kecil dan sisa tumbuhan di rawa gambut, tidak ditemukan daerah rawan longsor karena arealnya datar, yaitu rawa gambut.

Berdasarkan hasil penafsiran peta topografi dengan skala 1:250.000 diperoleh gambaran secara umum bahwa kawasan Kabupaten Kepulauan Meranti sebagian besar bertopografi datar dengan kelerengan 0–8 %, dengan ketinggian rata-rata sekitar 1-6,4 m di atas permukaan laut. Daerah ini beriklim tropis dengan suhu udara antara 25°–32° Celcius, dengan kelembaban dan curah hujan cukup tinggi. Musim hujan terjadi sekitar bulan September-Januari, dan musim kemarau terjadi sekitar bulan Februari hingga Agustus.

Jenis flora yang terdapat di hutan Kabupaten Kepulauan Meranti, antara lain, meranti, Kulim, Sungkai, Punak, Jelutung, Medang, Tembusu, Bintangor, dan Bakau. Sebagian besar jenis kayu tersebut merupakan jenis komersial dan bahan baku industri. Sementara jenis fauna yang ada di daerah ini, meliputi Lutung, Siamang, Kera, Ungka, Pelanduk, Tringgiling, Babi

ibid
 ism Riau

Hutan, Ayam Hutan, berbagai jenis ular, berbagai jenis burung seperti Elang, Selendit, Puyuh Mahkota, Puyuh Biasa, Nuri, Enggang, Punai, Pergam, Lebah Madu dll.

Di daerah ini juga terdapat beberapa sungai dan tasik (danau) seperti sungai Suir di pulau Tebingtinggi, sungai Merbau, sungai Selat Akar di pulau Padang serta tasik Putri Pepuyu di Pulau Padang, tasik Nembus di pulau Tebingtinggi), tasik Air Putih dan tasik Penyagun di pulau Rangsang. Gugusan daerah kepulauan ini terdapat beberapa pulau besar seperti pulau Tebingtinggi (1.438,83 km²), pulau Rangsang (922,10 km²), pulau Padang dan Merbau (1.348,91 km²).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Kecamatan- Kecamatan Kabupaten Kepulauan Meranti

Tabel 4.2
Kecamatan- Kecamatan Kabupaten Kepulauan Meranti

No.	Kecamatan	Ibu kota	Luas Kecamatan (km ²)	Desa/ Kelurahan	Jumlah Penduduk (2020) (jiwa) ^[2]
1	Tebing Tinggi	Selatpanjang	81,00	9	66.550
2	Tebing Tinggi Barat	Alai	587,33	12	18.340
3	Rangsang	Tanjung Samak	411,12	14	20.600
4	Rangsang Barat	Bantar	130,90	16	20.100
5	Merbau	Teluk Belitung	435,71	14	15.760
6	Pulau Merbau	Semukut	380,40	7	16.320
7	Tebing Tinggi Timur	Sungai Tohor	768,00	7	13.480
8	Tasik Putri Puyu	Bandul	542,24	10	17.940
9	Rangsang Pesisir	Telesung	371,14	10	19.320



4.7 Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti

1. Visi:

Menjadikan Kabupaten kepulauan Meranti Maju, Cerdas, dan Bermartabat di provinsi RIAU INDONESIA

2. Misi:

Mewujudkan pemerataan pembangunan infrastruktur.

Meningkatkan dan pemerataan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia beriman dan bertaqwa yang memiliki daya saing

Meningkatkan mutu dan layanan kesehatan masyarakat

Menciptakan produktivitas perekonomian masyarakat

Membangun harmonisasi sosial budaya masyarakat

Menciptakan tata kelola pemerintah yang baik, bersih dan bertanggung jawab setra memberikan layanan prima.⁷⁷

Tabel 4.3
Daftar Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti

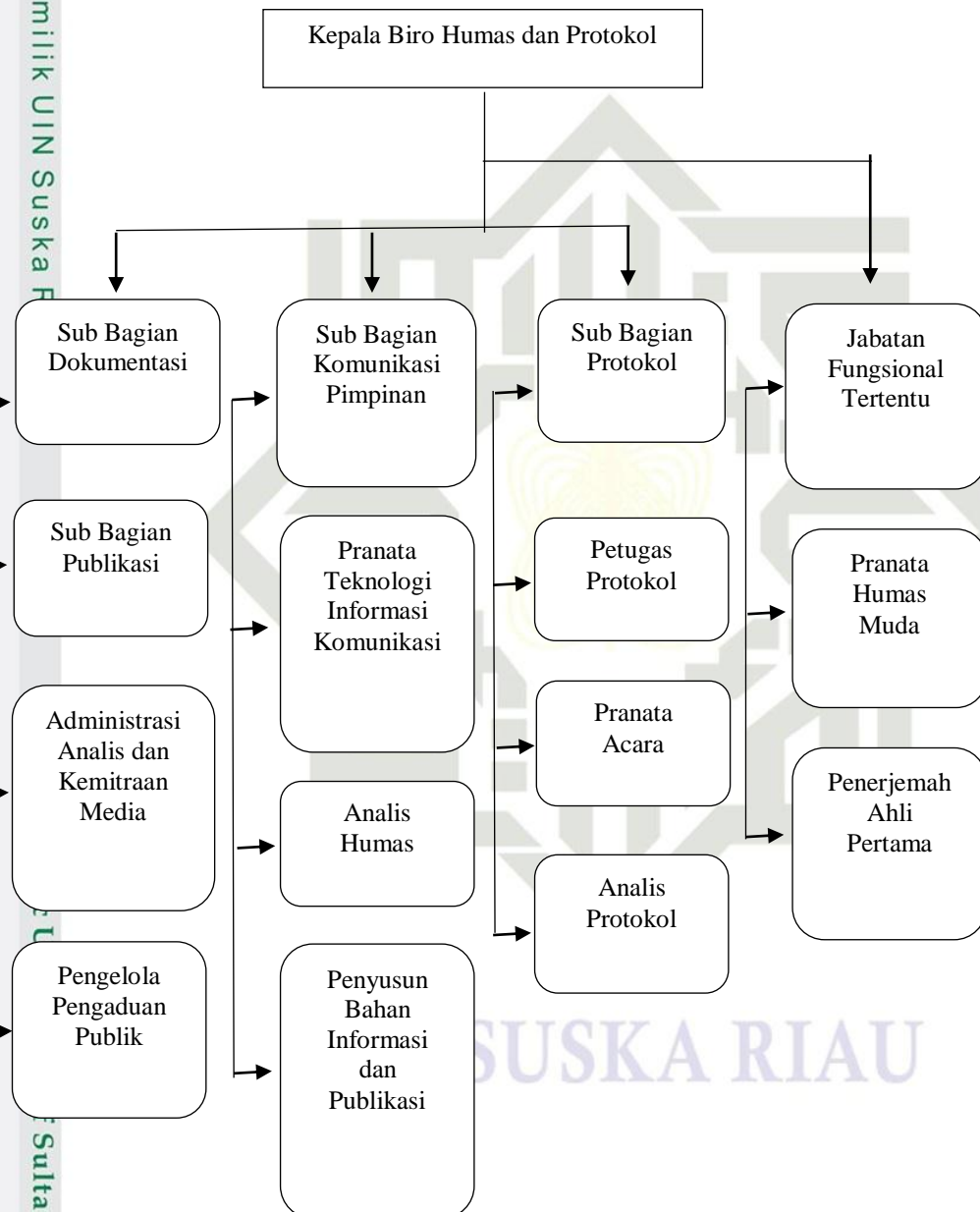
No	Bupati	Wakil Bupati	Mulai Jabat	Akhir Jabat	Keterangan
1	Syamsuar	-	26 Mei 2009	30 Juli 2010	Pelaksanaan Tugas(Plt)Bupati
2	Drs.H. Irwan Nasir, M.Si	Drs. Masrul Kasmy, M.Si	30 Juli 2010	30 Juli 2015	Bupati dan Wakil Bupati
3	Drs.Edy Kuswanto, MM.	-	30 Juli 2015	17 Februari 2016	Penjabat (PJ) Bupati
4	Drs.H. Irwan Nasir, M.Si	Drs. H. Said Hasyim	17 Februari 2016	17 Februari 2021	Bupati dan Wakil Bupati
5	H. Muhammad Adil	H. Asmar	26 Februari 2021	Petahana	Bupati dan Wakil Bupati



4.8 Struktur Organisasi Humas dan Protokol Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti

Kepulauan Meranti

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Humas dan Protokol
Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti



Sumber: Arsip Kantor Humas dan Protokol Pemerintah Kabupaten Kep. Meranti

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun uraian tugas dari bagian Humas yang dapat diuraikan sebagai

berikut:

Kepala Biro Humas dan Protokol

Dalam penyelenggaraan tugas sebagaimana dimaksud diatas Kepala

Biro Humas dan Protokol mempunyai fungsi:

- 1) Melaksanakan Penyiapan Pelaksanaan Kebijakan
- 2) Mengkoordinasikan Pelaksanaan Tugas Perangkat Daerah
- 3) Pemantau dan Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Daerah di Bidang Protokol, Dokumentasi, Komunikasi Pimpinan dan Jabatan Fungsional.⁷⁸

Sub Bagian Dokumentasi dan Publikasi

- 1) Dalam penyelenggaraan tugas sebagaimana dimaksud diatas Sub Bagian Dokumentasi mempunyai fungsi:
- 2) Melakukan kegiatan analis dan penelaah dalam rangka penyusunan rekomendasi di bidang kerjasama Media (*Media Relations*)
- 3) Mendokumentasikan Kegiatan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
- 4) Memfasilitasi peliputan Media terhadap kegiatan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
- 5) Mengkoordinasikan pembinaan dan fasilitasi di urusan pemberitaan dan dokumentasi dalam wilayah Pemerintahan Kabupaten Kepulauan Meranti
- 6) Memonitoring dan Mengevaluasi penyelenggaraan di lingkup Sub Bagian Dokumentasi dan Publikasi
- 7) Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Dokumentasi dan Publikasi kepada Pimpinan⁷⁹

Sub Bagian Komunikasi Pimpinan

Dalam penyelenggaraan tugas sebagaimana dimaksud diatas Sub Bagian Komunikasi Pimpinan mempunyai fungsi:

- 1) Menjalin Hubungan dengan berbagai pihak terkait pelaksanaan fungsi juru bicara Pimpinan Daerah
- 2) Memberi masukan kepada Pimpinan Daerah tentang penyampaian informasi tertentu

Arsip Kantor Humas dan Protokol Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti
ibid

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 The Islamic University of Sultan Saifuddin
 Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Memberikan informasi dan penjelasan kepada pihak- pihak terkait sesuai dengan kebutuhan atau arahan Pimpinan
- 4) Menghimpun dan mengolah informasi yang bersifat penting dan mendesak sesuai kebutuhan Kepala Daerah atau Wakil Kepala Daerah
- 5) Menyiapkan dan mengandakan bahan materi rapat
- 6) Menyiapkan dan menggabdakan bahan materi kebijakan, dan
- 7) Menyusun naskah sambutan dan pidato Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah⁸⁰

Sub Bagian Protokol

Dalam penyelenggaraan tugas sebagaimana dimaksud diatas Sub Bagian Protokol mempunyai fungsi:

- 1) Melaksanakan Tata Prtokoler dalam Rangka Penyambutan Tamu Pemerintah Daerah
- 2) Menyiapkan Bahan Koordinasi dan atau Fasilitas Keprotokolan
- 3) Menyiapkan Bahan Informasi Acara dan Jadwal Kegiatan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
- 4) Menginformasikan Jadwal dan Kegiatan Pemerintah Daerah
- 5) Melaksanakan Koordinasi dan Fasilitas Kegiatan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah⁸¹

Sub Bagian Jabatan Fungsional

Dalam penyelenggaraan tugas sebagaimana dimaksud diatas Sub Bagian Protokol mempunyai fungsi:

- 1) Melakukan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan, meliputi perencanaan, pelayanan informasi dan kehumasan, hubungan eksternal dan internal, audit komunikasi kehumasan serta pengembangan pelayanan informasi dan kehumasan.⁸²

ibid
ibid
ibid

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penulisan skripsi ini maka dijelaskan bahwa hasil penelitian yang peneliti lakukan yang dipandu oleh Teori Excellence James E Grunig, mengenai Komunikasi Humas dalam Membangun Hubungan *Media Relations* untuk Meningkatkan Citra Positif pada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti di Provinsi Riau dapat disimpulkan Biro Humas dan Protokol Kabupaten Kepulauan Meranti lebih banyak berperan menjalin komunikasi dengan media yakni para wartawan dengan berbagai cara untuk meningkatkan citra positif pemerintah, yang dalam penerapan Teori excellence dengan Two Way Symmetric yakni melalui:

a. *By Servicing the Media*

Seorang humas dituntut untuk memberikan pelayanannya kepada media dengan cara selalu siap dalam memberikan pelayanannya kepada media massa, sesuai yang dibutuhkan oleh media massa. Pada Humas dan Protokol Kabupaten Kepulauan Meranti, memberikan pelayanan informasi kepada media menggunakan Grup Agenda Pemkab Meranti yang di dalamnya terdapat jadwal liputan mengenai kegiatan yang akan dilakukan oleh Pimpinan Daerah. Grup tersebut dibuat untuk memudahkan para wartawan media dalam mendapatkan informasi secara akurat dan memudahkan dalam kerjasama.

b. *By Cooperations in Providing Material*

Humas melakukan kerja sama yang baik dalam menyediakan bahan informasi. yang terjadi penekanan dalam strategi ini adalah penghargaan yang tinggi dari seorang humas kepada media, termasuk pekerja media. Seorang humas dituntut untuk menghargai pekerja media dengan menyediakan waktu yang tepat dan menghargai kedatangan mereka. Pada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti, humas dan protokol menyediakan bahan informasi berupa Press Release yang telah dibuat semenarik mungkin yang kemudian dikirim ke Grup WhatsApp

yang telah dibuat untuk dinaikkan ke portal berita, serta memberikan informasi akurat bagi media yang membutuhkan atau kurang informasi.

By Providing Verivications Facilities

Seorang humas juga harus memikirkan fasilitas yang harus disediakan bagi pekerja- pekerja media. Tujuannya adalah pekerja media merasa nyaman dalam bekerja, yaitu ketika mereka melakukan liputan terhadap perusahaan tempat public relations itu berada. Pada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti, Humas dan Bagian Komunikasi dan Informasi berkolaborasi dalam memberikan fasilitas untuk media Ketika ada kerjasama, yakni mengundang media atau pekerja media untuk mengikuti kegiatan yang Pemerintah lakukan. Kegiatan ini dilakukan untuk memperjelas suatu pemberitaan yang nantinya akan dibuat oleh wartawan. Tujuan kunjungan tersebut untuk memberikan wadah dalam mencari informasi secara detail yang selanjutnya akan diinformasikan kepada masyarakat melalui media cetak dan media elektronik.

d. By building personal relationship with the media

Humas membangun hubungan secara personal antara humas dengan media massa (baik itu orang-orang yang ada di Institusi media maupun dengan wartawan pekerja media lainnya). Hubungan personal yang baik antara humas dengan pekerja media diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk membangun keterbukaan dan saling menghormati antarprofesi masing-masing. Humas dan Protokol Kabupaten Kepulauan Meranti melakukan kolaborasi dengan bagian Komunikasi dan Informasi yang dimana dalam kerjasama berbayar melalui kominfo, namun dalam melakukan pendekatan dilakukan secara bersama- sama. Hal ini dilakukan supaya mencapai sikap saling pengertian pada semua pihak sehingga dapat meningkatkan citra positif pada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti

Adapun hal yang dianggap kendala dalam membangun hubungan media relations seperti minimnya tenaga ahli perhumasan yang terdapat di Bagian Kehumasan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti, keterbatasan anggaran untuk sosialisasi dan publikasi Humas dan keterbatasan akses



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



informasi berbasis teknologi sebagian masyarakat, kurangnya kedisiplinan wartawan dalam pengumpulan Advetorial, tidak sesuai kenaikan informasi di portal berita. Untuk menanggapi hal tersebut setiap di akhir tahun Biro Humas dan Protokol dan Bagian Komunikasi dan Informasi melakukan evaluasi aturan kerjasama dengan Media.

2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi humas Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti dalam membangun hubungan media relations sangat dibutuhkan untuk meningkatkan citra positif pemerintah. Hal ini dikarenakan Humas sangat perlu menjalin dan membina hubungan baik dengan Pers atau Media, saran yang dapat penulis berikan antara lain, yaitu:

1. Humas dan Protokol sebaiknya bertindak proaktif dan terus mengembangkan relasi dengan media serta terus berupaya memahami media massa dengan segala dinamikanya., humas harus fokus pada berbagai kebijakan, program dan aktivitas pemerintah agar terjalin komunikasi yang baik antara publik di dalam dan di luar pemerintahan untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang transparan.
2. Humas harus lebih meningkatkan kualitas kerja dengan pembinaan-pembinaan pada SDM yang terkait dengan organisasi sehingga apa yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan lebih profesional di bidangnya masing-masing.
3. Pemerintah harus lebih memperhatikan kembali segala kebijakan dan aturan yang dikeluarkan terhadap pemerintah kabupaten/kota serta publik, sehingga apa yang menjadi tujuan itu dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan dan kebutuhan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- © UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ruchiat Nugraha dkk. 2020. *Komunikasi Humas Pemerintahan Kabupaten/ Kota di Jawa Barat melalui Media digital Instagram*. Jurnal kajian Komunikasi Vol 8 Universitas Padjajaran, Bandung
- Masrifah Cahyani. 2019. *“Staategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Surabaya melalui Media social”*. Surabaya: Universitas Sunan Ampel.
- Fatin Nabilah. 2018. *“Strategi Public Relations Humas Pemerintah Kabupaten Jember dalam Meningkatkan Citra Positif Melalui Media Relations”*. Jember
- Anggoro Linggar. 2002. *Teori dan Profesi Kehumasan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Anindhita Shavira dan Bambang Sujarwadi, 2018. *Aktivitas Media Relations Jogja City Mall dalam Membangun Citra Positif*. Jurnal Ilmiah Manajemen Informasi dan Komunikasi Vol 2, Sekolah Tinggi Multi Media, Yogyakarta
- Anyelir Puspa Ayudia dan Siti Sri Wulandari. *Strategi Komunikasi Humas dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kota Probolinggo*. Journal Of Office Administration: Education and Practice Vol 1 Universitas Negeri Surabaya
- Ardiyal. 2014. *Paradigma dan Model Penelitian*. Jakarta: Bumi aksara
- Ari Zulfikri. 2012. *“Strategi Public Relations PT RAPP dalam Membangun Citra Positif Perusahaan”*, Jurnal M.D Vol 1 Uin Suska Riau, Pekanbaru.
- Artis. 2011. *Strategi Komunikasi Public Relations: Jurnal Sosial Budaya*. Pekanbaru
- Ayu Oktarina. 2019. *“Strategi Public Relations dalam mempertahankan citra positif DPRD kabupaten Rejang Lebong”*. Curup
- Bowen, S, Rawlins, B dan Martin. T. (2010). *Best Practice for excellence in public relations from overview of the public relations function*. Harvard: Harvard Publishing
- Dasrun Hidayat. 2014. *“Media Public Relations: Pendekatan Studi Kasus Cyber Public Relations Sebagai Metode Kerja PR Digital”*. Yogyakarta
- Dhiya Afifah Setyowati. 2020. *“Peran Humas dalam Mensosialisasikan Belayanan dan Penyuluhan (P2) untuk Mewujudkan KAMTIBMAS di Polsek seberida Kabupaten Indragiri Hulu”*. Pekanbaru
- Diah Adelia Dwijayanti. 2016). *“Kinerja Humas dalam Menjalankan Media Relations di Pemerintah Kota Palembang”*. Palembang.
- Dio Alif Utama, 2018. *Strategi Komunikasi Humas dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kota Palembang*: Palembang. Universitas Islam Negeri Raden Patah Palembang.



- Dita Erisanty dkk. 2019. *Studi Deskriptif Tentang Aktivitas Public Relations di Indonesia Berdasarkan Prinsip- prinsip Teori Excellence (Studi pada Anggota Perhimpunan Hubungan Masyarakat PERHUMAS Malang)*.
- Dita Erisanty, dkk. 2021. *Studi Deskriptif Tentang Aktivitas Public Relations di Indonesia Berdasarkan Prinsip- prinsip Teori Excellence*. Jurnal ACADEMIA
- Muryadi. 2020. *Strategi Komunikasi Humas dalam Memperbaiki citra Kementerian Pemuda dan Olahraga Replik Indonesia*. Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora.
- Pratiwi Elysa Lubis. 2012. *Peran Humas dalam Membentuk Citra Pemerintah*. Jurnal Ilmu Administrasi Negara Vol 12 FiSIP Universitas Riau, Pekanbaru.
- Pratiwi Adzani Chatra. 2021. "Peran Humas dalam mempertahankan mutu pelayanan rumah sakit ibu dan anak (RSIA) Zainab Pekanbaru". Pekanbaru: Uin Sultan Syarif Kasim Riau.
- Renny Gustina Sari dan Gasela Hardianti. 2021. *Implementasi Excellence Public Relations dalam Pengelolaan Konflik oleh Energi Mega Persada Bentu Limited*. Journal Of Strategic Communications Vol 11 Universitas Riau, Pekanbaru.
- Harjani Jefni. 2010. *Komunikasi Islam*. Jakarta: Kencana
- Harjanti Yuliani. 2016. "Kinerja Humas dalam meningkatkan citra pemerintahan provinsi Banten". Serang: Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasannudin.
- Simon Dwi BUDI Ajianto dkk. 2018. *Praktik PR Humas Pemerintah Daerah*. Jurnal Sosial Politik Humaniora Vol 6 Universitas Briwijaya, Malang.
- Jefkins & Yadin. 2003. *Public Relations*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Jefkins Frank. 2002. *Public Relations*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Kriyantono Rachmat. 2014. *Teori Public Relations Perpektif Barat dan Lokal: aplikasi penelitian dan praktik*. Jakarta: Kencana Gramedia Group
- Kriyantono Rachmat. 2017. *Teknik Praktik Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Gramedia Group
- Mayang Rizky Mauliashari dkk. 2022. *Aktivitas Media Relations Humas Polda NTB dalam Rangka Memperbaiki Citra Kepolisian*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi Vol 3, Universitas Mataram
- Mayang Rizky Mauliashari, dkk, 2022. *Aktivitas Media Relations Humas Polda NTB dalam Rangka Memperbaiki Citra Kepolisian*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi Universitas Mataram.



- Moh. Imron Hamzah. 2018. *“Aktivitas Humas dalam Menjalankan Media Relations Sebagai Upaya Pembentukan Citra Positif”*. Surabaya.
- Moh. Yuzry Sahdar Ranti. 2017. *“Excellence Theory dalam Komunikasi Organisasi pada Biro Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan”*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Muhammad Adhi Santika dan Charisma A Fitrananda. 2023. *Strategi Komunikasi Humas Polda Jabar dalam Menjalankan Aktivitas External Public Relations*. Jurnal Ilmu Komunikasi Vol 4 Universitas Pasundan, Bandung.
- Mutia Dewi. 2012. *“Media Relations 2.0”*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Mutia Dewi. 2012. *Media Relations 2.0*. Jurnal Komunikasi: Yogyakarta
- Nasir. 2018. *Aktivitas Media Relations Humas Pemerintah Kota Sabang dalam Membangun Hubungan dengan Media Massa*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah
- Nayla Erzani dan Renata Anisa, 2021. *Peran Konsultan Public Relations dalam Aktivitas Media Relations Perusahaan Start-Up*. Jurnal Komunikasi Global, Universitas Padjajaran, Bandung
- Oncong Uchjana Efendy. 2011. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Prastowo Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Penelitian*. Yogyakarta
- Rutri Vidiarti dkk. 2018. *Peran Media Relations dalam Mempublikasikan Program Kedinasan melalui Pendekatan Informal*. Jurnal Ilmu Hubungan Masyarakat Vol 3 UIN Sunan Gunung Djati, Bandung
- Rahmad. 1999. *Public Relations: Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Gramedia
- Rahmita Saleh. 2017. *Aktivitas Media Relations Pegawai Humas Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan*. Jurnal Komunikasi Vol 10, Universitas Fajar
- Rakhman Jalaludin. 1955. *Psikologi komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rakhman Jalaludin. 2004. *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ruslan Rosady. 2005. *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ruslan Rosady. 2014. *Manajemen Public Relations dan Media Relations*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada



- Ryan Agustiandi. 2018. "Aktivitas Relasi Media Humas dan Pemberitaan Pemerintah Kabupaten Bantaeng dalam Meningkatkan Citra Instansi". Makassar: Uin Alauddin
- Nawanti. 2020. "Efektivitas Komunikasi Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Jeneponto dalam Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah". Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Handayani. 2019. "Pelaksanaan Program Media Relations oleh Bagian Humas dalam Meningkatkan Reputasi Kota Medan". Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Medan
- Jessica dan Ayub Irfandi. 2018. *Aktivitas Public Relations Angkasa Pura II dalam Menangani Pemberitaan Negatif Terminal 3 Bandara Soekarno-Hatta*. Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat Vol 2, Universitas Telkom, Bandung
- Ayu Fadillah dkk, 2020. *Aktivitas Media Relations Konsultan Public Relations Media Buffet dalam Membantu Pembentukan Citra Perusahaan Klien*. Jurnal Komunikasi Universitas Garut.
- Nurani. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media
- Udianto dan Usman. 2019. *Opini Publik dan Pencitraan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Udianto. 2016. *Komunikasi Politik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Widjaja. 2010. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Widya Ade Kurniawan. 2012. "Peran Humas Sekretariat Daerah Pemerintahan Kota Semarang dalam Kegiatan dan Pengelolaan Media Relations". Semarang
- Aghoes Putri. 2019. "Peran Humas Pemerintah Kota Pekanbaru dalam Pengelolaan Website Sebagai Media Informasi Publik". Pekanbaru.
- Yulianty Asmi. 2017. "Peran Humas dan Kerjasama Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kota Samarinda dalam Mempromosikan Sarung Tenun Samarinda". Samarinda.
- Klino Putra dan Lukas Lebi Daga. 2020. *Strategi Media Relations Humas Pemerintah Kabupaten Ngada dalam Meningkatkan Citra Pemerintah*. Jurnal Ilmu Komunikasi, Universitas UNDANA
- Nasir, 2018. *Aktivitas Media Relations Humas Pemerintah Kota Sabang dalam Membangun Hubungan dengan Media Massa*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala Darussalam.



Website:

Website Kantor Humas dan Protokol Pemerintah kabupaten Kepulauan meranti
MerantiKab.go.id

Sumber Wawancara:

- 1. Hasil wawancara dengan Bapak Saputra Warisa S.E selaku Humas dan Protokol Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti pada tanggal 13 Januari 2023, Pukul 10.00 WIB di Kantor Humas Meranti
- 2. Hasil wawancara dengan Ibu Nurul Safitri selaku Staff Analis Humas Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti pada tanggal 12 Februari 2023, Pukul 16.00 via WhatsApp
- 3. Hasil wawancara dengan Bapak Dody Hamdany, S.Sos selaku Kepala Bidang Komunikasi dan Informasi Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti pada tanggal 13 Januari 2023, Pukul 11.00 WIB di kantor Diskominfo Meranti
- 4. Hasil wawancara dengan Bapak Edi Hasibuan selaku Redaktur RiauTerkini.Com di Kabupaten Kepulauan Meranti pada tanggal 14 Januari 2023, Pukul 10.00 WIB di Blueberry Café Selatpanjang, Meranti
- 5. Hasil wawancara dengan Bang Dodi Kesuma Nasution selaku wartawan Medialocal.co di Kabupaten kepulauan Meranti pada tanggal 09 Januari 2023, Pukul 14.00 WIB di Harbour Coffe, Meranti

Hasil wawancara dengan Bapak Saputra Warisa S.E selaku Humas dan Protokol Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti pada tanggal 13 Januari 2023, Pukul 10.00 WIB di Kantor Humas Meranti
 Hasil wawancara dengan Ibu Nurul Safitri selaku Staff Analis Humas Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti pada tanggal 12 Februari 2023, Pukul 16.00 via WhatsApp
 Hasil wawancara dengan Bapak Dody Hamdany, S.Sos selaku Kepala Bidang Komunikasi dan Informasi Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti pada tanggal 13 Januari 2023, Pukul 11.00 WIB di kantor Diskominfo Meranti
 Hasil wawancara dengan Bapak Edi Hasibuan selaku Redaktur RiauTerkini.Com di Kabupaten Kepulauan Meranti pada tanggal 14 Januari 2023, Pukul 10.00 WIB di Blueberry Café Selatpanjang, Meranti
 Hasil wawancara dengan Bang Dodi Kesuma Nasution selaku wartawan Medialocal.co di Kabupaten kepulauan Meranti pada tanggal 09 Januari 2023, Pukul 14.00 WIB di Harbour Coffe, Meranti

© Harkicripa nika UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 1

FORMAT WAWANCARA KOMUNIKASI HUMAS DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN *MEDIA RELATIONS* UNTUK MENINGKATKAN CITRA POSITIF PADA PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI DI PROVINSI RIAU

No	Pertanyaan	Informan
1	Bagaimana Komunikasi yang dilakukan oleh Humas Pemda dalam membangun hubungan media relations? Unsur- Unsur Komunikasi (Komunikator- Komunikan- Pesan- Media- Efek)	Biro Humas dan Protokol Pemerintah Kabupaten Kep Meranti (Bapak Putra S.E)
2	Apa saja usaha- usaha yang dilakukan Humas Pemda untuk meningkatkan Citra Positif PEMDA dalam menjalin hubungan dengan media?	(Bapak Putra S.E)
3	Hal- hal apa saja yang mendukung humas dalam melakukan komunikasi dengan media di Humas PEMDA Kab. Kepulauan Meranti?	(Bapak Putra S.E)
4	Apa saja hambatan yang ditemui humas PEMDA Kab. Kepulauan Meranti dalam melaksanakan media relations?	(Bapak Putra S.E)
5	Tindakan/strategi apa yang dilakukan humas PEMDA Kab. Kepulauan Meranti dalam menangani pemberitaan negatif, terutama mengenai kinerja pemerintah?	(Bapak Putra S.E)
6	Dalam pelaksanaan media relations, Humas PEMDA Kab. Kepulauan meranti bekerja sama dengan media apa saja?	Staff Humas dan Protokol (Nurul Safitri)
7	Bagaimana media relations PEMDA Kab. Kepulauan Meranti melakukan evaluasi?	(Nurul Safitri)
8	Apakah ada program khusus Humas PEMDA Kabupaten Kepulauan Meranti dalam melakukan komunikasi dengan pihak media?	Kabid Kominfo (Bapak Dody Hamdani)
9	Bagaimana bentuk kerjasama Humas	(Bapak Dody Hamdani)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMDA Kab. Kepulauan Meranti dengan media?	
Informasi apa saja yang menarik minat wartawan di PEMDA Kab. Kepulauan meranti?	(Bapak Dody Hamdani)
Apa saja media relations yang telah dilaksanakan oleh Humas PEMDA Kab. Kepulauan Meranti?	(Bapak Dody Hamdani)
Bagaimana akses informasi yang disediakan oleh humas PEMDA Kab. Kepulauan Meranti?	Wartawan RiauTerkini.Com (Bang Edy) Wartawan MediaLocal.Co (Bang Dodi Kesuma N)
Siapa pihak humas yang dicari pertama kali atau pihak yang menjadi narasumber jika media membutuhkan informasi?	Wartawan Riau Terkini (Bang Edy) Wartawan MediaLocal.Co (Bang Dodi Kesuma N)
Adakah fasilitas- fasilitas khusus yang disediakan oleh PEMDA Kab. Kepulauan Meranti untuk mendukung kegiatan media relations wartawan?	Wartawan Riau Terkini (Bang Edy) Wartawan MediaLocal.Co (Bang Dodi Kesuma N)

Lampiran II

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar Kantor Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti

Sumber: ANTARA News Riau

17 Februari 2023



Penulis Melaksanakan Penelitian

12 Januari 2023

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara bersama Humas dan Protokol Pemerintah kab. Meranti
(Bapak Saputra Warisa S.E)
Kamis, 13 Januari 2023**



Syarif Kasim Riau

**Wawancara bersama Kabid Komunikasi dan Informasi
(Bapak Dody Hamdany, S.Sos)
Kamis, 13 Januari 2023**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Redaktur RiauTerkini. Com
(Bapak Edi Putra Hasibuan)
Jumat, 14 Januari 2023



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 26 Desember 2022

Perihal : **Permohonan Penerbitan Surat Riset Penelitian**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juwita Safitri
NIM : 11940321936
Semester : VII (tujuh)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Bermaksud mengajukan permohonan Penerbitan Surat Riset Penelitian

Judul : **Komunikasi Humas dalam Membangun Media Relation untuk Meningkatkan Citra Positif Pemerintah Daerah (PEMDA) Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau**

Tempat Penelitian : (PEMDA) Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini dilampirkan:

1. Surat Permohonan
2. KRS dan KHS dari Semester awal sampai akhir
3. Proposal
4. Pengesahan Sempro

Demikian permohonan ini disampaikan dan atas perkenan Dekan diucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat saya,

JUWITA SAFITRI
NIM. 11940321936



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suka Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suka Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
SEKRETARIAT DAERAH
Jalan Dorak Nomor 01 Selatpanjang 28753
Telepon. (0763) - 434714 Fax. (0763) - 434715

Selatpanjang, 09 Januari 2023

NOMOR : 400/Prokopim/2023/I/007
Lamp : -
Perihal : **Balasan Permohonan Penelitian**

Kepada :
Yth. **Dekan Fakultas Dakwah Dan**
Komunikasi UIN Suka Riau
di_

TEMPAT.

Menindaklanjuti surat Rekomendasi dengan nomor surat 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/52399 tentang Perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama **JUWITA SAFITRI** dengan judul "**KOMUNIKASI HUMAS DALAM PEMBANGUNAN MEDIA RELATIONS UNTUK MENINGKATKAN CITRA POSITIF PADA PEMERINTAH DAERAH (PEMDA) KAB. KEPULAUAN MERANTI PROVINSI RIAU**".

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Selatpanjang, 02 Januari 2023

KEPALA BAGIAN PROKOPIM
SETDA KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI


AFRINAL YUSRAN, S.IP
PENATA/I
NIP.198302272010011019



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39084 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/52399
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-7178/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2022 Tanggal 27 Desember 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

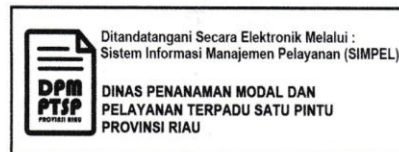
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : JUWITA SAFITRI |
| 2. NIM / KTP | : 11940321936 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : KOMUNIKASI HUMAS DALAM MEMBANGUN MEDIA RELATIONS UNTUK MENINGKATKAN CITRA POSITIF PADA PEMERINTAH DAERAH (PEMDA) KAB. KEPULAUAN MERANTI PROVINSI RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : (PEMDA) KAB. KEPULAUAN MERANTI PROVINSI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 5 Januari 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Kepulauan Meranti
 Up. Kepala DPMPSTSP dan Tenaga Kerja di Selatpanjang
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan



IWAYAT HIDUP PENULIS

Juwita Safitri, lahir pada tanggal 27 Juli 2001 di Bungur, anak Ketiga dari Empat bersaudara, dari pasangan Ayahanda Suryadi dan Ibunda Ermawati. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN No.17 Bungur tamat 2012. Setelah itu, penulis melanjutkan sekolah di MTs. S Darul Amin Bungur selama 3 tahun dari 2013 sampai tahun 2015. Tamat, kemudian pada tahun 2016, setelah itu penulis melanjutkan MAN 01 KEPULAUAN MERANTI dan tamat pada tahun 2019.

Pada tahun yang sama penulis diterima diperguruan tinggi yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau (UIN SUSKA RIAU) melalui jalur Mandiri pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan memilih S1 ILMU KOMUNIKASI.

Pada tahun 2022 penulis melakukan magang di KANTOR DINAS KEHUTAN DAN LINGKUNGAN BERTANAMAN HUTAN RAYA (TAHURA) PROVINSI RIAU, setelah itu penulis melanjutkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Samak Kec. Rangsang Kab. Kepulauan Meranti. Pada awal tahun 2023 penulis melakukan penelitian di Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti di Kantor Humas Kabupaten Kepulauan Meranti dengan judul skripsi “**KOMUNIKASI HUMAS DALAM MEMBANGUN MEDIA RELATIONS UNTUK MENINGKATKAN CITRA POSITIF PADA PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI DI PROVINSI RIAU**”, di bawah bimbingan bapak Dr. Sudianto, S.Sos., M.I.Kom Alhamdulillah pada tanggal 06 April telah dimunaqasahkan dan berdasarkan hasil Sidang Munaqasah penulis dinyatakan “**LULUS**” dengan menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)